

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DI SEKOLAH SMP N 05 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

**WULAN APRIANTI
NIM. 15531176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
2020**

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DI SEKOLAH SMP N 05 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**



Oleh :

**Wulan Aprianti
Nim. 15531176**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berependapat skripsi saudara **Wulan Aprianti, Nim.15531176**, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul :**"Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 05 Rejang Lebong "**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah surah permohonan ini kami ajukan,terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Juli 2020

Pembimbing I



Dr.Saidil Mustar, M.Pd
Nip.196202042000031004

Pembimbing II



Dini Palup Putri, M.Pd
Nip._198810192015032009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : Wulan arianti
Nim : 15531176
Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan sebutan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan eraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengn sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2020
Penulis



Wulan Aprianti
Nim. 15531176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1060 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/10/2020

Nama : **Wulan Aprianti**
Nim : **15531176**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 05 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 12 Agustus 2020**

Pukul : **11.00 – 12.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.

NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

Dini Palupi Putri, M. Pd.

NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.

NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Arsil, M. Pd.

19670919 199803 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Iinaldi, M. Pd.

NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : ***Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP N 05 Rejang Lebong***” Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya dan para penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau pada saat ini kita bisa berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan kita petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu atas kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd.,M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd selaku Waki Rektor I (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H.Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen S.Ag.,M.Pd selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup

5. Bapak Dr. H.Ifaldi, M.Pd. selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian
6. Bapak. Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dini Palupi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Arsil,S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Ayah dan ibuku tersayang yang selalu menyertaiku dengan do'a dan kasih sayang.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
11. Kepala sekolah dan Waka Kesiswaan, yang telah banyakk meemberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, keritik dan saran yang sifatnya sangat membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya robbal'alamiin .

Curup, 21 Juli 2020

Penulis

Wulan Aprianti
Nim.15531176

MOTTO

❖ Ubahlah Cara Berfikirmu Maka Kau Akan
Mengubah Duniamu

❖ Lakukanlah Sesuatu Hal Yang Kau Ketahui
Manfaatnya Maka Kau Tidak Akan Terpaksa
Melakukannya

Persembahan

Skripsi ini dirsembahkan untuk :

1. Allah SWT, sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah. Tuhan Maha Agung dan Maha Tinggi yang telah memberikan nikmat tidak terhingga, segala puji bagi-Mu.
2. Ayahanda(Ahmat Tarmizi) dan Ibunda (Rencanawati) tercinta, tersayang dan terkasih yang kebersamaiku dengan do'a, cinta dan kasih sayang serta memberikan dukungan moril dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara-saudara ku dan keluarga besar Ahmat Tamizi,(Wo susi, Wo Misa (alm), Wo Atun, Wo Dedes, Kakak Domi, Kakak Agung, dan Kakak Andi) yang kebersamai aku dengan do'a, kasih sayang, motivasi (dengan bertanya terus kapan wisuda) , dan dukungan material sehingga adekmu ini dapat menyelesaikan skripsinya.
4. Dosen Pembimbing yang terhebat, Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd dan Ibu Dini Palupi, M.Pd yang telah memberikan arahan dan motivasi
5. Keluarga Besar Sanggar Teater SENYAWA, tekhusus Mas Adhira Pratama Irianto dan Kakak Ikhsan Satria Irianto, S.Sn yang telah memeberikan dukungan, kebingungan dan arahan kepada saya.
6. Teman sekaligus dosen pembimbing ke-3 bagi saya Selvi Oktapianti S.Pd yang telah memberikan dukungan lebih dan motivasi bagi saya.

7. Sahabat tercinta M.Ikbal, Hayunidijah, S.Pd, Hilwa Wardatul Jannah,S.Pd, Fenti Sinarwani S.Pd, dan Evi Tamala, SE yang menjadi penasehat bagi saya
8. Keluarga besar SMP 05 Rejang Lebong dan Teman- teman KKPM dan PPL
9. Serta teman-teman seangkatan 2015, FORMADIKSI, DEMA IAIN CURUP 2018/2019 dan almamaterku IAIN Curup.
10. Dan teruntuk kalian yang bertanya, kapan wisuda ? sudah bab berapa ? dan kapan sidang ?

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP N 05 REJANG LEBONG

Abstrak: Implementasi Kurikulum 2013 menggagas pendidikan yang berkarakter yang menuntut orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama guru dapat memahami system yang telah diperbaharui sebelumnya yang mana salah satunya Kurikulum 2013 menuntut pengajaran yang lebih Kreatif, Inovatif dan wawasan lebih luas tentang pengembangan bahan ajar dimana hal itu akan menarik perhatian siswa untuk lebih suka dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi Implementasi Kurikulum 2013, Minat Belajar Siswa, dan untuk membuktikan Implementasi Kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Siswa di SMP N 05 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*. Dengan sampel setengah dari populasi yaitu sebanyak 97 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test* satu sampel dan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 adalah baik. Ditunjukkan dengan hasil $T_{hitung} 2,34 > T_{tabel} 1,987$ dan minat belajar siswa adalah baik sehingga hipotesis dugaan diterima hal ini ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar $1,31 < T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1987. Serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Implementasi Kurikulum 2013 dan Minat Belajar Siswa, Hal ini dapat ditunjukkan dengan Koefisien Korelasi sebesar 0,946 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% diperoleh 0,202.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *Pertama*, Implementasi Kurikulum 2013 dengan hipotesis nihil diterima yaitu Implementasi Kurikulum 2013 di SMP N 05 Rejang Lebong baik. *Kedua*, Minat Belajar Siswa dengan hipotesis nihil diteima yaitu Minat Belajar Siswa di SMP N 05 Rejang Lebong baik. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang Positif dan Signifikan antara Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa di SMP N 05 Rejang Lebong adalah 89,49% yang bearti menunjukkan ada pengaruh antara keduanya, serta kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa ada Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa di SMP N 05 Rejang Lebong tergolong kuat dan sangat tinggi.

Kata kunci : *Implementasi Kurikulum 2013, Minat Belajar Siswa.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar (Variabel Y)	
1.Pengertian Minat Belajar	12
2.Fungsi Minat Belajar	16
B. Implementasi Kurikulum 2013 (Variable X)	
1.Pengertian Implementasi Kurikulum	18
2.Tujuan Implementasi Kurikulum 2013	21
C. Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Minat Belajar	23
D. Penelitian Yang Relavan	25
E. Kerangka Berpikir	27
F. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	
1.Populasi	30
2.Sampel.....	31

D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi Oprasional Variabel.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Pesyaratan Analisis	64
C. Pengujian Hipotesis.....	66
BAB 5 PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

Daftar Tabel

1. Table 3.1.....	30
2. Table 3.2.....	32
3. Table 3.3.....	33
4. Table 3.4	36
5. Table 3.5.....	38
6. Table 3.6.....	43
7. Table 3.7.....	44
8. Table 4.1.....	46
9. Table 4.2.....	48
10. Table 4.3.....	50
11. Table 4.4.....	53
12. Table 4.5.....	54
13. Table 4.6.....	58
14. Table 4.7.....	62
15. Table 4.8.....	64

Daftar Gambar

1. Gambar 2.1	27
2. Gambar 4.1	48
3. Gambar 4.2.....	50
4. Gambar 4.3.....	56
5. Gambar 4.4.....	57
6. Gambar 4.5.....	60
7. Gambar 4.6.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang penting didalam kehidupan setiap manusia. Negara akan maju apabila pendidikan rakyatnya mempunya kualitas yang baik. Siytem pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa yang bermutu.

Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dari buai hingga ke liang lahat. Pada era globalisasi saat ini diperlukan SDM yang berkualitas guna menyongsong masa depan yang cerah dan siap bersaing di era yang serba modern ini. Pendidikan memerlukan lembaga pendidikan sebagai organisasi yang memberikan sarana formal dalam dunia pendidikan. Jalur pendidikan menjadi wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah tumpuan bangsa menuju persaingan global. Di dalam pendidikan banyak aspek yang saling mempengaruhi satu sama lain, antara lain pemerintah, guru, sarana prasarana, dan peserta didik itu sendiri. Pada intinya, pendidikan yang dimaksud adalah mengembangkan potensi bagi peserta didik, sebab keberhasilan sebuah negara tidak ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, melainkan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan di Indonesia diatur oleh konstitusi, salah satunya Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam undang-undang tersebut tepatnya bab II pasal 3 dijelaskan tujuan pendidikan nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Karena kurikulum memegang peranan “kunci” dalam menentukan tujuan dan arah pendidikan kedepan. Dengan kurikulum proses pendidikan akan berjalan dengan arah yang jelas. Kurikulum proses pendidikan dilaksanakan dan bagaimana keadaan pendidikan di kemudian hari. Kurikulum memberikan pedoman dan Pegangan tentang jenis dan lingkup, urutan isi dan proses pendidikan.

Tujuan pendidikan dalam buku ahmad tafsir adalah upaya menjadikan manusia terbaik. Yakni manusia yang memiliki ketenangan dalam hidup. memiliki akal yang cerdas dan iman yang kuat . Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional tujuan pendidikan ialah “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”²

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

² Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 1

Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, diperlukan sebuah perencanaan yang matang. Upaya- upaya yang optimal dan sistematis dalam berbagai hal. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perubahan kurikulum KTSP ke K-13. Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). Merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/ 2014. Hal ini yang dikemukakan oleh Kemendikbud bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diubah dengan Kurikulum 2013. tepatnya pada bulan Juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap di sekolah – sekolah.

Sehubungan dengan peraturan menteri pendidikan (permendiknas) RI Nomor 6 tahun 2007 pasal 5 butir b tentang perubahan permendiknas RI nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 dan permendiknas RI nomor 23 tahun 2006. Menyatakan bahwa direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah (ditjen mendikdasmen) melakukan bimbingan teknis, supervise, dan evaluasi pelaksanaan kurikulum.³

Perubahan kurikulum KTSP ke K-13 di Kabupaten Rejang Lebong ikut mengalami perubahan dimana kurikulum KTSP berubah menjadi K-13. Penyempurnaan KTSP menjadi Kurikulum 2013 (K13) dapat memacu pengembangan kompetensi siswa kearah yang lebih analisis dan tuntutan guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Kurikulum 2013 terdapat elemen perubahan yang terjadi pada KTSP ke Kurikulum 2013 (K13).

³ *Ibid.*, hal,2

Menurut peneliti, perubahan / penyempurna kurikulum yang benar adalah adanya keseimbangan antara konsep kurikulum dan penerapan secara optimal yang dilakukan pihak sekolah ataupun pihak - pihak yang terkait. Dimana elemen–elemen kurikulum terdahulu dan sekarang pasti berbeda tuntutan atau tujuan yang ingin di capai dengan kata lain banyak aspek yang terlibat dari perubahan kurikulum tersebut.

Penerapan Kurikulum 2013 meliputi penyempurna perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.

Dalam proses pembelajaran ada Faktor psikologis juga turut dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran yakni minat belajar peserta didik atau siswa. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar mengajar. Jika peserta didik berminat terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru memberikan peranan penting didalam pendidikan terutama didalam kegiatan belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar berhasil maka guru dituntut untuk menguasai dan memahami berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur kependidikan harus berperan serta secara aktif dalam menempatkan kedudukannya

sebagai tenaga profesional. Pada diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang penting yaitu sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge* dan sebagai pembimbing yang mendorong potensi siswa dalam belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan. Memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan teknik mengajar, dan menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Dengan demikian, maka akan berpengaruh langsung terhadap minat belajar PAI.

Menurut Brune, selama kegiatan belajar berlangsung hendaknya siswa dibiarkan mencari atau menemukan sendiri makna segala sesuatu yang dipelajari. Mereka perlu diberikan kesempatan berperan sebagai pemecah masalah seperti yang dilakukan para ilmuwan, dengan cara tersebut diharapkan mereka mampu memahami konsep-konsep dalam bahasa mereka sendiri. Namun hal ini akan terwujud jika siswa nya memiliki minat yang tinggi dimana minat merupakan rasa ketertarikan belajar dan Minat seorang siswa juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran PAI. Maka ia ingin mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajarnya yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa memahami konsep belajar PAI. Tetapi

mungkin saja seorang siswa yang mempunyai minat yang besar terhadap PAI hasil belajarnya kurang baik.

Selama ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terkesan dengan pendidikan yang bersifat normatif dan berorientasi kognitif saja. Pembelajaran yang cenderung normatif ini, membuat pembelajaran PAI di sekolah terkesan membosankan bahkan kurang diminati oleh siswa. Dengan semakin pesatnya kemajuan dibidang pendidikan paradigma pendidikan lama *teacher centered* harus diubah menjadi *student center*. Karenanya guru diharapkan mampu menciptakan atmosfir belajar dikelas yang menyenangkan dan inovatif. Sehingga minat belajar PAI siswa dapat meningkat.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 membawa perubahan terhadap proses pembelajaran dimana tujuannya berbeda dari kurikulum sebelumnya. Guru harus memahami betul tentang aspek kurikulum 2013 sehingga guru dapat memaksimalkan kinerjanya dalam menentukan strategi metode dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga minat belajar siswa dapat meningkat dengan terjadinya perubahan kurikulum ini.

Dalam hal ini peneliti melihat masalah atau fenomena yang terjadi di SMP N 05 Rejang Lebong. Masalah ini diambil / diperkuat ketika peneliti melaksanakan PPL di SMP N 05 Rejang Lebong, ketika itu peneliti mengajar khususnya pelajaran PAI, peneliti melihat ada perbedaan minat belajar ketika peneliti mengajar sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti pernah mengajar tidak sesuai dengan perencanaan maka terlihat perbedaan minat belajar

siswa, siswa terlihat kurang tertarik, dan kurang bersemangat untuk belajar khususnya pelajaran PAI.

Hal ini diperkuat Ketika peniliti bertanya kepada beberapa siswa dan salah satu guru PAI, membahas tentang apakah senang belajar PAI dan ketika apa senang belajar PAI.

“Saya senang dan semangat belajar PAI tergantung gurunya, kalau gurunya menyenangkan saya semangat dan akan paham”⁴

“ Saya lebih tertarik belajar PAI ketika guru menjelaskan dengan menggunakan cerita dan cepat paham karena dengan begitu pelajaran PAI tidak membosankan”⁵

“Anak –anak akan lebih semangat belajar PAI ketika guru lebih bisa mengaplikasikan berbagai metode, guru dituntut lebih kreatif, tidak terkesan membosankan, namun ada beberapa dari segi aspek kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang kurang pas diterapkan ketika belajar PAI dan diterapkan ke siswa SMP. contohnya belajar mandiri dimana kurikulum 2013 pembelajaran tidak berpusat pada guru namun juga pada siswa, ada beberapa local belum bisa diterapkan karena masalah siswa itu sendiri, ketika diterapkan proses pembelajaran mandiri tersebut maka pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, banyak hambatan sehingga tujuan akhir tidak tercapai”.

“ Mengimplementasi kurikulum 2013 dengan baik itu sangat penting kita sebagai guru harus bisa menerapkanny dengan baik dan mengerti system pembelajaran dari k-13 ini, ketika guru kurang memahami aspek-aspeknya dan kurang bisa menginofasikan pemebelajaran maka proses pembelajaran tersebut terkesan membosankan dan akan dibandingkan oleh siswa dengan pelajaran yanglain yang memang benar-benar guru pengampuh menrapkan kurikulum dari segi pelaksanaan pembelajarannya.”⁶

⁴ Raflli, Siswa Kelas VIII H, 29 Januari 2019

⁵ Melati, Siswa Kelas VIII G, 29 Januari 2019

⁶ Widiya Suherna, Guru Pengampuh Bidang Studi PAI, 29 Januari 2019

Dari jawaban dua siswa tersebut tertarik atau tidaknya belajar sama –sama kembali pada guru, intinya guru dituntut lebih bisa kreatif dan mengaplikasikan metode yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, begitu juga dengan penjelasan guru pengampuh PAI menjelaskan bahwa betapa pentingnya mengimplementasikan kurikulum dengan baik dan pemahaman guru PAI terkait dengan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengembang materi maupun hal lain yang terkait dengan proses pembelajaran.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat belajar siswa namun disini peneliti hanya membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 dari segi pembelajaran khususnya segi perancangan dan segi pelaksanaan dalam pembelajaran.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tergerak untuk mengungkap masalah implementasi kurikulum 2013 dengan minat belajar siswa pada SMP N 05 Rejang Lebong. Maka dari itu peneliti mengambil judul “*Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Disekolah SMP N 05 Rejang Lebong.*”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti⁷. Identifikasi berarti mengenali masalah yaitu dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa. Jadi

⁷ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.6

identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti dan diperkirakan berpengaruh oleh variabel yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMP N05 Rejang Lebong sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 diperkirakan berpengaruh terhadap Minat Belajar
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah, diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar siswa
3. Kompetensi Guru diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
4. Profesionalisme Guru diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
5. Fasilitas Belajar diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
6. Kemampuan Siswa diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
7. Kesehatan Siswa diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
8. Motivasi Orang Tua diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
9. Lingkungan Keluarga Diperkirakan Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dilihat dari kemampuan akademik, tenaga, waktu, dan biaya. Agar penelitian ini terfokus pada variabel-variabel yang

dibahas maka peneliti batasi masalahnya adalah Implementasi Kurikulum dan Minat Belajar. Implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas. Maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah SMP N 05 Rejang Lebong?
2. Bagaimana Kondisi Minat Belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah SMP N 05 Rejang Lebong ?
3. Apakah pelaksanaan Kurikulum 2013 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar PAI di sekolah SMP N 05 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan Kurikulum K-13 pada Mata Pelajaran PAI di sekolah SMP N 05 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui kondisi Minat Belajar PAI di sekolah SMP N 05 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum K-13 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar PAI di sekolah SMP N 05 Rejang Lebong

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAI

Sebagai informasi agar kedepannya guru dapat mengetahui perubahan dalam kurikulum itu dapat meningkatkan ataupun menurunkan minat belajar siswa. sehingga guru dapat mengetahui apa saja yang harus dirubah atau dipersiapkan dalam sitem pembelajaran PAI sehingga minat belajar siswa itu meningkat.

b. Bagi Siswa

Sebagai informasi untuk siswa dapat mengetahui penerapan kurikulum dapat meningkatkan ataupun menurunkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Kurikulum 2013 (variable X)

1. Pengertian Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap, Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.⁸

Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan, Majone dan wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi; browned dan wilddavsky juga mengemukakan bahwa Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁹

Dari pengertian implementasi yang dikemukakan para tokoh tersebut implementasi merupakan suatu aktivitas dimana adanya tindakan atau aksi namun dipandu oleh mekanisme suatu system, Maksudnya adalah implementasi bukan sekedar aktivitas namun tindakan atau aksi yang dilakukan berdasarkan susunan system atau rencana yang telah ditetapkan, Dengan demikian implementasi tidak dapat berdiri sendiri harus ada objek yang mengikuti salah satunya adalah *kurikulum*.

⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007, hal. 211.

⁹ Syafruddin Nurdin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 70

Kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curer* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga, pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/ penghargaan,¹⁰ Kurikulum memiliki pengertian yang sangat kompleks, sudah banyak didefinisi oleh pakar, namun pengertian kurikulum dalam dunia pendidikan sedikit berbeda namun pada intinya sama pada tujuan yang ingin dicapai.

Pengertian kurikulum dalam dunia pendidikan menurut Harold B, Albery, memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities that are provided for the student by the school*).¹¹

Esensinya, kurikulum membicarakan proses penyelenggaraan pendidikan sekolah, berupa acuan, rencana, norma-norma, yang dapat dipakai sebagai pegangan, dalam arti sempit kurikulum diartikan sebagai materi pelajaran namun dilihat dari pengertian yang luas kurikulum merupakan semua program lembaga pendidikan, Jadi implementasi kurikulum adalah penerapan, ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) kedalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaran dan juga bahwa implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai penegembangan kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar. Implementasi Kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program

¹⁰ MKDP, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hal. 2

¹¹ *ibid.*, hal.4

kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004, KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari UU no, 32 tahun 2013, Kurikulum 2013 ini merupakan kelanjutan dan penyempurna dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP, Akan tetapi lebih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35.¹²

Dengan kata lain kurikulum 2013 kurikulum paduan antara kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter yang dibuat dengan banyak pertimbangan dan diskusi oleh para pejabat pemerintah hasil dari evaluasi dari kurikulum sebelumnya dan kurikulum ini adalah kurikulum dibuat untuk menyiapkan anak-anak generasi muda untuk menghadapi perkembangan teknologi zaman sekarang yaitu manusia yang berkarakter

¹² UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, (Bandung: Fermana,2006), hal. 83

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.¹³

Tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintergrasi. Dalam mewujudkan hal tersebut guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara afektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan¹⁴

Pendidikan dalam karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari¹⁵

Jadi, dari penjelasan diatas implementasi kurikulum 2013 adalah penerapan atau pelaksanaan dari ide dan system yang telah diatur oleh pemerintah buah hasil dari evaluasi kurikulum sebelumnya demi menyiapkan insan yang berkarakter untuk menghadapi perubahan zaman yang tidak terlepas oleh perkembangan teknologi. Banyak factor keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dari kerjasama pemerintah, kepala sekolah, masyarakat, dan sudah pastinya guru. Guru memegang peran langsung

¹³ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:PT Rosdakarya), hal.99

¹⁴ *Ibid.*, hal. 99

¹⁵ *Ibid.*, hal. 7

dalam menerapkan hal tersebut kepada siswanya. Maka dari itu didalam implementasi kurikulum guru berperan sangat penting dalam menyukseskan atau menerapkan kurikulum 2013 dalam menciptakan insan yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan berkarakter.

2. Tujuan Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di negara kita dewasa ini, Kurikulum 2013 bertujuan memberikan ilmu pengetahuan secara utuh kepada siswa dan tidak terpecah-pecah, Kurikulum ini menekankan pada keaktifan siswa untuk menemukan konsep pelajaran dengan guru berperan sebagai fasilitator, Pro dan kontra penerapan kurikulum ini terus bermunculan di berbagai tempat, Namun pemerintah tetap yakin dengan penerapan kurikulum dan tak bergeming dengan berbagai pendapat negatif yang berkembang di sekolah-sekolah, Pemerintah memiliki alasan sendiri dengan terus mempertahankan pelaksanaan kurikulum 2013 di berbagai jenjang pendidikan.

Adapun Tujuan dan alasan utama pengembangan kurikulum 2013 oleh pemerintah adalah sebagai berikut; (a) Menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi, (b) Menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan jernih, (c) Menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, (d) Menciptakan lulusan yang mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab, (e) Menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, (f) Menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, (g) Menciptakan lulusan yang memiliki minat luas dalam kehidupan, (h) Menciptakan lulusan yang memiliki kesiapan untuk bekerja, (i) Menciptakan lulusan yang memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya,

(j)Menciptakan lulusan yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.¹⁶

Kemampuan-kemampuan tersebut di atas diharapkan dapat tercapai dengan penerapan kurikulum 2013, Berbagai keluhan dan kesulitan yang timbul di sekolah kemungkinan terjadi karena belum terbiasanya penerapan kurikulum tersebut dalam pembelajaran, Penerapan secara konsisten sangat diharapkan agar tujuan dan alasan pemerintah mengembangkan kurikulum baru ini dapat tercapai.

B. Minat Belajar (Variabel Y)

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁷

Nurhasanah menjelaskan minat adalah suatu rasa lebih suka, Rasa ketertarikan menurut slameto, perhatian menurut ling&hyung, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan menurut Ainley, Hillman& Hidi, motivasi menurut Krapp, Hidi, & Renninger, pengatur perilaku menurut Wang & Adesope, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu menurut Schiefele, Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu menurut Hidi, Berndoff, dan Ainley, Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran menurut Wang & Adesope, Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap Hidi, Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap

¹⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:PT Rosdakarya), hal. 15

¹⁷ Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).

ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran, Minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya, Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu,

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*),¹⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang, Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan sesuatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau bisa dikatakan ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

¹⁸ Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 135-142.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta; PT Bumi aksara, 2011), hal.36

Dari pengertian minat dan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut dalam mencapai tujuan dalam belajar dimana siswa dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kemampuan sehingga belajar itu dikatakan berhasil.

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi dalam belajar belajar dan pengetahuan, Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut, Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya, Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari, motivasi merupakan rasa keinginan atau usaha secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar, Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, Terjadilah suatu perubahan kelakuan, Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; Baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.

²⁰ Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya, Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu, Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu. bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.²¹

Maka dengan dengan hal tersebut siswa akan belajar dengan penuh kesungguhan seperti merasa senang dalam mengikuti pelajaran, semangat dan rajin belajar, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar karena adanya daya tarik dan motivasi yang diperoleh dengan mempelajari pendidikan agama Islam.

Siswa yang memiliki Minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Anak yang berminat belajar tinggi dalam belajar umumnya gemar terhadap PAI, sehingga mereka belajar PAI tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan kurikulum, tetapi mereka menjadikan belajar PAI sebagai suatu kebutuhan yang

²¹ Muhson, A. (2009). Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39(2).

harus dipenuhi, Bagi mereka, ada atau tidak rangsangan dari luar untuk belajar PAI tidak ada bedanya,

Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari dari tugas dan pekerjaan yang berbau PAI, Akan merasa senang jika guru PAI tidak hadir, dan tidak ada upaya untuk belajar mandiri menambah pengetahuan baik melalui bertanya pada teman maupun membaca literatur.

Jika ada tugas pekerjaan rumah atau tugas lainnya dikerjakan hanya sekedar untuk memenuhi dan menggugurkan kewajiban saja, tidak mempedulikan bahwa tugas tersebut bermakna atau tidak, Siswa yang memiliki minat belajar rendah dibutuhkan peranan guru yang tinggi dalam menyemangati belajar PAI. Proses pembelajaran PAI dengan waktu belajar yang sesuai diduga tepat bagi siswa yang berminat belajar rendah, Hal tersebut, karena dalam pembelajaran dibutuhkan konsentrasi, karena itu dibutuhkan waktu yang sesuai agar proses belajar lebih bermakna.

2. Fungsi Minat Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik.

Jika kembali lagi kepada pengertian minat belajar adalah suatu ketertarikan, rasa senang, semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sebenarnya berkaitan dengan motivasi belajar minat dan motivasi satu kesatuan yang saling terhubung, Motivasi dan minat belajar sama-sama keadaan jiwa yang sangat penting dipelihara oleh

guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Minat belajar dan motivasi belajar sama-sama berfungsi sebagai pendorong atau sebagai alat untuk siswa menentukan hal yang ingin dilakukan.

Hal ini juga diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu sebagai berikut; (a) Mendorong manusia untuk berbuat. yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, (b) Menentukan arah perbuatan. yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, (c) Menyeleksi perbuatan. yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.²²

Adapun fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah;

a) Minat melahirkan perhatian yang serta merta, perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seorang, b) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi, Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran, Jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit di pertahankan dan di pertahankan, c) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar, Seorang siswa mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajarannya kepada suatu hal lain kalau minat studinya kecil, d) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, Peningkatan itu hanya mungkin terlaksana kalau siswa berminat terhadap pelajarannya, e) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri, Kejemuhan melakukan sesuatu atau terhadap suatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seorang dari pada bersumber dari hal-hal di luar dirinya, Oleh karena itu penghapusan kebosanan dalam studi dari seorang siswa juga hanya bisa terlaksana dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.²³

Jadi, Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *Motivating Force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar, Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hal. 84

²³ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif*, (Yogyakarta: PUBIB, 1998), hal. 29-29

sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya, Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

B. Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Minat Belajar

Kurikulum 2013 pada intinya adalah segala ide atau gagasan yang terbaru diterapkan untuk meningkatkan atau mengarahkan sistem pembelajaran yang lebih baik dari kurikulum sebelumnya, mencakup semua rana pendidikan baik dari proses maupun hasil akhirnya, Ada beberapa tujuan dari kurikulum 2013 semua tujuannya adalah mengarah ke kualitas dan kuantitas peserta didik namun kurikulum 2013 dari ide atau pemikiran maupun konsep yang ditawarkan itu sangat menarik dan sangat diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik walaupun itu menuai pro dan kontra dari seluruh pihak, Namun pada dasarnya kurikulum dirancang lebih kreatif dan inovatif dilihat dari segi perancangan pembelajaran.

Kalau dilihat dari ide atau konsep kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik itu lebih menarik dan lebih menambah minat belajar siswa terutama dipelajaran agama, pelajaran agama terkenal dengan pelajaran yang sangat membosankan selain materi yang kaku juga guru mata pelajarannya kurang menarik peserta didik untuk semangat belajar pendidikan agama ditambah lagi dengan waktu belajar yang diterapkan disekolah untuk pelajaran agama adalah 3jam/ minggu.

Dari interview dari beberapa anak tentang minatnya untuk belajar agama itu kurang terlepas dari factor appaun, Namun itu menjadi tantangan untuk guru PAI lebih kreatif dan inovatif dalam system pembelajarannya, dalam kurikulum 2013 semua pihak terutama guru itu dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran terutama pembelajaran PAI itu menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat belajar siswa untuk belajar terutama belajar PAI itu meningkat tanpa paksaan sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

Jadi, pada dasarnya kurikulum 2013 itu sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa jika kurikulum 2013 diterapkan dengan baik dan berhasil oleh guru ataupun semua pihak yang bersangkutan dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga mencapai tujuan akhirnya Konsep dan perencanaan belajar dari kurikulum 2013 itu pada umumnya adalah tentang kreatifitas guru ataupun siswa dalam belajar namun pada hakikatnyay bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan atau mebuat proses belajar itu menarik.

Menurut Nasution bahwa ketekunan belajar ini bertalian dengan sikap dan minat terhadap pembelajaran, Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seorang karena sesuatu hal, maka ia segera menyampingkannya jika menemukan kesulitan, sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang mengembirakan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu.²⁴

²⁴Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 3(1).

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba/ spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajardan bekerja, jadi jelas soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.²⁵

Jadi pada 2 penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar itu didapatkan dalam proses belajar, meningkat atau tidaknyya minat siswa itu tergantung dalam proses belajar Jadi guru sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, Dalam kurikulum 2013 peraturan atau ide yang diterapkan akan memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan salah satunya melalui karakteristik dari RPP yang dibuat, implementasi kurikulum 2013 akan mempengaruhi minat belajar.

C. Penelitian Yang Relavan

Beberapa penelitian mengenai gaya mengajar guru menunjukkan bahwa terdapat banyak variasi mengajar guru yang mempengaruhi siswa baik dilihat dari motivasi, hasil belajar, minat dan prestasi belajar, Seperti penelitian yang berjudul “ Pertama *“Pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi (Studi pada siswa pada kelas X Semester Genap di SMA Negeri 01 Batu;)*”

²⁵ Pramono, B. S. (2013). *Pengaruh Minat Belajar Dan Kualitas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan Angkatan 2010/2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

yang di tulis oleh Fahmi Reza Anshori, 2016 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas X Semester Genap dengan besarnya koefisien determinasi .²⁶

Kedua“(Pengaruh Metode Hukuman Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SD N. 06 Tapak Gedung)” yang ditulis oleh Sahran Mardoni, 2014, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, institute agama islam negeri (IAIN) Curup, Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode hukuman terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan besarnya koefisien determinasi.

Ketiga “Pengaruh Media Cetak Pembelajaran (Cetak) Terhadap Minat Belajar Siswa Di MAS Miftahul Jannah)” yang ditulis oleh Sulasmi, 2017, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Media Cetak Pembelajaran (Cetak) Terhadap Minat Belajar Siswa*

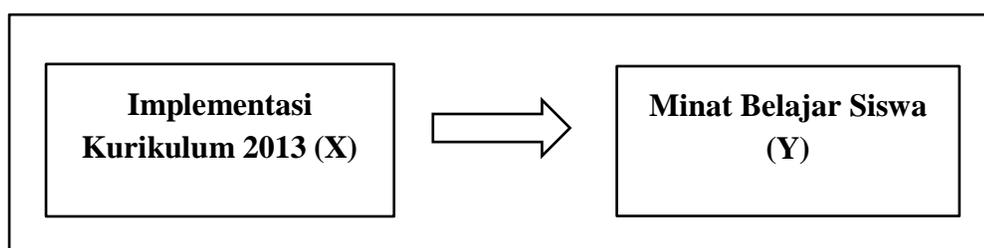
Perbedaan penelitian saya adalah jika judul diatas meneliti tentang hasil belajar dimana artinya ia meneliti hasil akhir dari belajar dengan implementasi kurikulum 2013 jika peneltian saya adalah implementasi kurikulum dengan minat belajar dimana minat

²⁶ Fahmi Reza Anshori, pengaruh penerapan kurikulum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, 2016, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

belajar adalah suatu kondisi yang harus ditingkatkan dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil baik atau buruknya, Sedangkan kesamaan nya adalah peneltian ini dan penelitian dengan judul diatas sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 dengan proses pembelajaran, sama –sama meneliti kondisi siswa dalam belajar.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontalasi:



Gambar 2.1 Pengaruh Variabel X dan Variabel Y

Jika Implemntasi Kurikulum 2013 lebih ditingkatkan maka Minat Belajar siswa akan lebih baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan dan teori). Menurut para ahli hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar devinisi diatas

dapat diartikan bahwa hipotesis ialah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.²⁷

Dalam penelitian ini ada tiga kemungkinan hipotesis penelitian:

1. Kondisi Implementasi Kurikulum K-13 pada Mata Pelajaran PAI di sekolah SMP N 05 Rejang Lebong baik.
2. Kondisi Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah SMP N 05 Rejang Lebong baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Implementasi Kurikulum 2013 dan Minat Belajar Siswa.

²⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 38

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dipresentasikan dalam bentuk angka-angka untuk dipahami dan disimpulkan.²⁸

Tujuan dari penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan positivistic ini adalah untuk menyusun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya. Kebenaran dicari lewat hubungan kausal linier sebab akibat. Teorinya adalah korespondensi, bahwa suatu kebenaran dapat dilihat dari segi kesesuaian antara pernyataan verbal dengan realita/ empirik dan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih.²⁹

Jadi Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/tempat penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMP N 05 Rejang Lebong.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMPN 05 Rejang Lebong

²⁸ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 6

²⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Malang: UIN-Malang Press), hal.150

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.³⁰ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP N 05 Rejang Lebong. Dari kelas VIII A-VIII G sehingga dapat mengetahui pengaruh Implementasi Kurikulum Terhadap Minat Belajar peserta didik sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik SMP N 05 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	29
2	VIII B	29
3	VIII C	29
4	VIII D	27
5	VIII E	26
6	VIII F	28
7	VIII G	26
Jumlah		194

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³¹ Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Teknik dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini adalah *Proposional Random Sampling*.

”Sebagaimana dikatakan oleh Ari Kunto, *Proposional Random Sampling* itu adalah sampling berimbang, menunjukkan pada jumlah ukuran yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap kelompok yang lebih besar.”³²

Langkah-langkah menentukan sampel; *pertama*, menentukan jumlah keseluruhan sampling. *kedua*, menentukan besarnya sampel 50% jumlah keseluruhan, dan *ketiga*, pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap-tiap kelas, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan berapa sampel yang diambil dari masing-masing kelas karena jumlah masing-masing kelas siwanya tidak sama tentu sampelnya pun berbeda, kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas VIII dari kelas VIII A- VIII G yang diambil secara acak total Teknik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah dan dapat menjadikan penelitian lebih terpercaya hasilnya.

³¹ *Ibid.*, hal. 62

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: rineka cipta, 1998), hal.129

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa
1	VIII A	$29/194 \times 97 = 14,5$	15 orang
2	VIII B	$29/194 \times 97 = 14,5$	15 orang
3	VIII C	$29/194 \times 97 = 14,5$	15 orang
4	VIII D	$27/194 \times 97 = 13,5$	13 orang
5	VIII E	$26/194 \times 97 = 13$	13 orang
6	VIII F	$28/194 \times 97 = 14$	14 orang
7	VIII G	$26/194 \times 97 = 13$	13 orang
Jumlah		194	97

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar penulis memperoleh kemudahan dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang lengkap. maka penulis memerlukan adanya teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Kuesioner (Angket).

Kuisoner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³³

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda ceklis (\surd). Untuk Implementasi Kurikulum 2013 Dan Minat Belajar Siswa menggunakan alternatif

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV Alfabeta, 2004), hal.135

jawaban berupa: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

Tipe skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pertanyaan atau pernyataan akan dijawab oleh responden berbentuk skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negatif. Untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.3

Skor Pengukuran dengan Skala *Likert*

Implementasi kurikulum 2013	Minat Belajar	Interprestasi
5= Selalu	5= Selalu	Sangat Baik
4= Sering	4= Sering	Baik
3= Kadang-kadang	3= Kadang-kadang	Sedang
2= Jarang	2= Jarang	Kurang
1= Tidak pernah	1= Tidak pernah	Sangat Kurang

Penentuan skor ini yang disebut sebagai prosedur penskalaan (*Scaling*) memerlukan perhitungan yang agak rumit. akan tetapi bila setiap pernyataan telah ditulis dengan baik, peneliti dapat menggunakan cara penelitian skor yang sederhana seperti terlihat pada tabel.³⁴

³⁴ AzwarSaifuddin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.95

2. Observasi (Pengamatan)

Untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat disebut juga pengamatan. yang “meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”³⁵.

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sedangkan menurut Riduwan, metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama didukung dengan observasi dan dokumentasi .

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206

³⁶ Ahmad Tahzen., hal.61

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013)

a. Definisi Konseptual

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.³⁷

Jadi, Implementasi Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang kompleks kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, hal tersebut dapat terwujud dengan adanya guru yang profesional dalam merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Disebut sebagai indikator peneliti : aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.

b. Definisi Operasional

Implementasi kurikulum 2013 adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen implementasi kurikulum yang mengukur apakah

³⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:PT Rosdakarya), hal.99

penerapan kurikulum 2013 benar-benar diterapkan atau tidak sehingga menyambung dengan instrument y.

Disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 18 butir instrumen dan setiap butir mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 16 sampai dengan 80.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi –Kisi Instrument Variable Implementasi Kurikulum 2013

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Valid	Tidak valid
1	Aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran	a. Merancang pembelajaran yang bermakna	1,2,3, 4,5,6,7,8	8	1,2,3,4, 5,8	6,7
		b. Mengorganisasikan pembelajaran	,9,10,11,1 2,13,14,1 5,16	8	11,12,1 5,	9,10,13 ,14,16
		c. Memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran	17,18,19, 20	4	17,20	18,19
2	Melaksanakan pembelajaran	a. Kegiatan awal atau pembukaan	21,22,23, 23,25,26,	7	21,22,2 4,25	23,26,2 7

dan Pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik		27,			
	b. Kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter	28,29,30, 31,32,33	6	28,29,3 0,33	31,32
	c. Kegiatan atau penutup	34,35,36	3	35	34,36
Jumlah			36	20	16

2. Variable Y (Minat Belajar Siswa)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi dalam belajar belajar dan pengetahuan, Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut, Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya, Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari, motivasi merupakan rasa keiinginan atau usaha secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar, Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

³⁸ Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.

Jadi, minat belajar adalah suatu kondisi Psikologi diman hal tersebut dikurdalam bahasa ketertarikan , rasa suka, erhatian dan termotivasi dalam Proses Pembelajaran.

b. Definisi Oprasional

Minat belajar adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen minat belajar yang mengukur adanya rasa ketertarikan untuk belajar, keinginan dalam belajar ,perhatian dalam belajar,dan dan pengetahuan peserta didik.

Disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel x dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 18 butir instrumen dan setiap butir mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dengan demikian rentang skor reoritis berkisar antara 18 sampai dengan 90.

c. Kisi-Kisi Instrument

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Valid	Tidak valid
1	Ketertarikan untuk belajar	a. Ketertarikan siswa untuk belajar pendidikan agama Islam b. Ketertarikan siswa	1,2,3,4	4	1,2,3,4	-

		untuk menguasai Materi				
	Motivasi	a. Keinginan siswa untuk belajar pendidikan agama Islam b. Keinginan siswa untuk menguasai Materi	5,6,7,8	4	5,7,8	6
2	Perhatian dalam belajar	a. Mendengarkan b. Memandang c. Menulis atau mencatat/ d. Membaca e. Membuat ringkasan atau menggaris bawahi f. Mengingat g. Berfikir h. Latihan atau praktek i. Bertanya	9,10,11 12,13,14, 15,16,17	9	9,10,11 ,12,13, 14,15, 16	17
4	Pengetahuan	a. Memahami materi pelajaran b. Menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan	18,19,20, 21	4	18,19, 20,21,	21
Jumlah				21		

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yang menganalisa data yang diambil dari ketentuan-ketentuan umum. Kemudian ditarik kesimpulan untuk mendapatkan data yang bersifat khusus. Setelah data yang bersifat khusus terkumpul. Maka data analisa dan baru bisa dilihat pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa . Jadi yang rumus digunakan peneliti adalah menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Dalam penelitian ini, pengolahan data statistik selain dihitung secara manual juga dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 17.0 Agar semakin kuat kebenarannya.

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya. Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis Yang cukup lengkap dibanding aplikasi lain sejenisnya.³⁹

Metode yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai dengan :

1. Mengukur gambaran per indikator

a. Mencari Mean⁴⁰

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

³⁹ WahyonoTeguh, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2009), hal. 17

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 2011), hal. 80

Ket :

M = Mean yang dicari

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing interval dengan frekuensi.

N = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti)

b. Mencari Standar Deviasi⁴¹

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Ket;

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

$M + 1.SD$ = Sangat Baik

$M + 0.5.SD$ = Baik

$M - 0.SD$ = Cukup Baik

$M - 0.1.SD$ = Kurang Baik

$M - 1.SD$ = Tidak Baik

⁴¹*Ibid.*, hal.149

Serta dapat disusun kriteria minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

$M + 1.SD$ = Sangat Tinggi

$M + 0.5.SD$ = Tinggi

$M - 0.SD$ = Cukup Tinggi

$M - 0.1.SD$ = Rendah

$M - 1.SD$ = Sangat Rendah

2. Uji Hipotesis

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskripsi penelitian pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji hipotesis variabel X dan variabel Y

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad 42$$

Keterangan:

T	=	Nilai t yang dihitung
\bar{X}	=	Nilai rata-rata
μ_0	=	Nilai yang dihipotesiskan
S	=	Simpang baku sampel
N	=	Jumlah anggota sampel

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dan R& D*, (Bandung : ALVABETA,2015), hal.252

Tabel 3.6

Skala Pengukuran Data Olah Lapangan

No	Skala	Keterangan
1.	4,2 – 5	Sangat Baik
2.	3,4 - 4,2	Baik
3.	2,6 – 3,4	Sedang
4	1,8 – 2,6	Kurang
5.	1 – 1,8	Sangat Kurang

b. Uji Hipotesis asosiatif variabel X dan variabel Y

Untuk melihat pengaruh iplementasi kurikulum 2013 terhadap minat belajar siswa. Maka penulis menganalisa data dengan mmenggunakan rumus korelasi *product momen* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{X'}) (C_{Y'})}{(SDX') (SDY')}$$

Keterangan :

Dari perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan “r” table, jika r_{xy} lebih besar dari pada “r” table maka hisis nihil / H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika r_{xy} lebih kecil dari pada “r” table maka hisis nihil / H_0 diterima dan $\{H_a\}$ ditolak. selanjutnya untuk menjawab pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap minat belajar siswa di SMP N O5 Rejang Lebong. Nilai r_{xy} yang lebih besar dari “r” table. kemudian dikonsultasikan dan diimpertasikan menurut pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.8 Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah atau korelasi itu terabaikan(dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan Y)
0,20-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan sangat tinggi



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (*Setting Penelitian*)

1. Sejarah berdirinya SMP N 05 Rejang Lebong

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 05 Rejang Lebong ini berdiri pada tahun 1982, pada saat itu sekolah ini belum menjadi SMP akan tetapi di namakan STN (Sekolah Teknik Negeri). Kemudian pada tahun 1983 sekolah ini mulai menerima siswa baru. Pada tahun 1986 sekolah yang tadinya di namakan Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 05 Curup. Kemudian pada tahun 2010 sekolah ini berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Curup dan pada tahun 2017 menjadi SMP Negeri 05 Rejang Lebong.

Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 05 Rejang Lebong adalah sebagai berikut

Daftar Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin :

- a) Sudirman B.A
- b) Santo B.A
- c) Drs. Dahari
- d) Rusli, S.Pd
- e) Drs. Zulpahmi, MM
- f) Sujirman, M.Pd

g) Amir Budiman, M.Pd⁴³

2. Letak Geografis SMP 05 Rejang Lebong

SMP N 05 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dwi Tunggal Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. dengan batas-batas wilayah.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah sakit curup
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan TK Bayangkari
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kantor lurah dwitunggal

3. Sarana Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang		4	4
2	Mushola	Rusak Ringan	6	6
3	Ruang Aula		18	10
4	Ruang BK		5	4
5	Ruang Kelas 01	Baik	9	7
6	Ruang Kelas 02	Baik	9	7
7	Ruang Kelas 03	Rusak Sedang	9	7
8	Ruang Kelas 04	Rusak Ringan	9	7
9	Ruang Kelas 05	Rusak Ringan	9	7
10	Ruang Kelas 06	Rusak Ringan	9	7
11	Ruang Kelas 07		9	7

⁴³ Dokumentasi SMP N05 Rejang Lebong, 23 April 2019

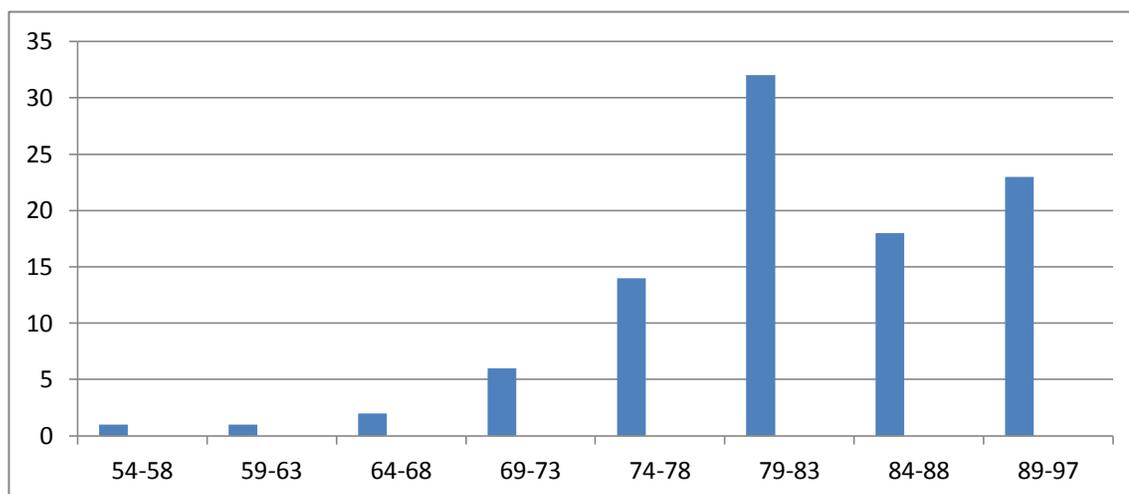
B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Kurikulum 2013

Banyak angket Implementasi Kurikulum 2013 yang berjumlah 97 buah dengan total skor 7967. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Implementasi Kurikulum 2013 diperoleh skor terendah 54 dan skor tertinggi 97, dengan rentang skor 43. Total skor tersebut diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 20 dan 100. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 82 (2) simpang baku = 5,97 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 81,5 dan (4) median = 82,1. (*Lihat Lampiran 7 hal 108-109*). Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor Implementasi Kurikulum 2013 cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor Implementasi Kurikulum 2013 dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini:

Tabel 4.4**Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013**

No Kelas	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1	54-58	1	1,0309
2	59-63	1	1,0309
3	64-68	2	2,0619
4	69-73	6	6,1856
5	74-78	14	14,433
6	79-83	32	32,99
7	84-88	18	18,557
8	89-97	23	23,711
JUMLAH		97	100

**Gambar 4.1****Histogram Implementasi Kurikulum 2013**

Pada gambar histogram tentang Implementasi Kurikulum 2013, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kesamping menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

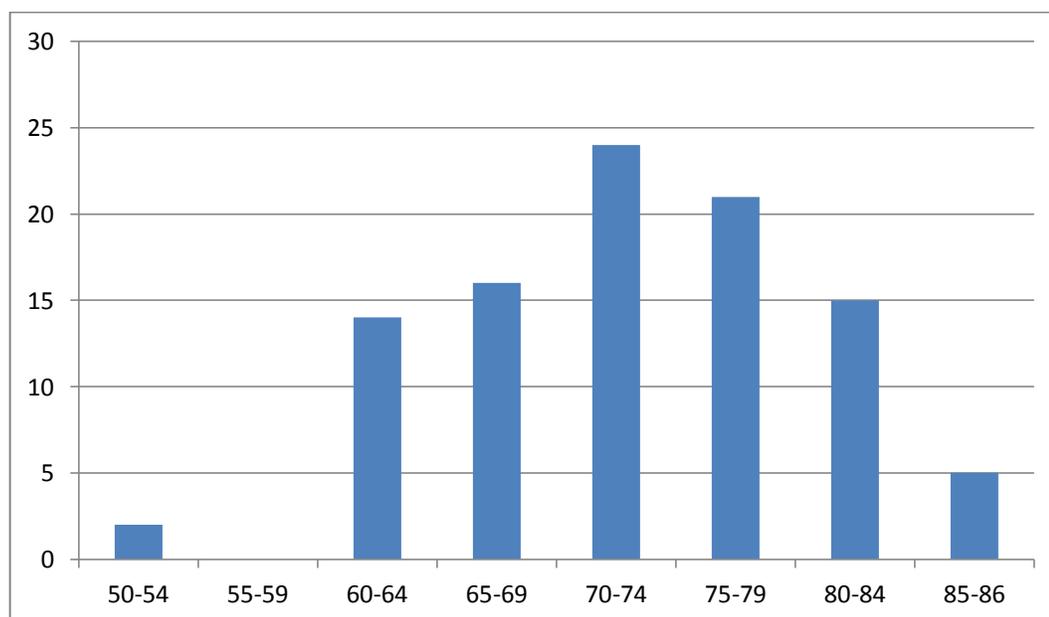
2. Minat Belajar Siswa

Banyak angket Minat Belajar Siswa yang berjumlah 97 buah dengan total skor 7048. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Minat Belajar Siswa diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 86, dengan rentang skor 36. Total skor tersebut diperoleh dari 18 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 18 dan 90. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 73 (2) simpang baku = 7,57 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 73,25 dan (4) median = 70,57. (*Lihat Lampiran 7 hal 109-110*). Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor Minat Belajar Siswa

cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor Minat Belajar Siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Minat Belajar

No Kelas	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1	50-54	2	2,061856
2	55-59	0	0
3	60-64	14	14,43299
4	65-69	16	16,49485
5	70-74	24	24,74227
6	75-79	21	21,64948
7	80-84	15	15,46392
8	85-86	5	5,154639
Jumlah		97	100



Gambar 4.2
Histogram Minat Belajar Siswa

Pada gambar histogram tentang Minat Belajar Siswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis keatas menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.6

Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X	Y
Skor Terendah	54	50
Skor Tertinggi	97	86
Rentang Nilai	43	36
Rata-rata (M)	82	73
Simpangan Baku (S)	8,08	7,57
Modus	81,5	73,25
Median	82,1	70,57

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel Implementasi Kurikulum 2013 (X), Minat Belajar Siswa (Y)

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi persyaratan tersebut adalah:

1. Syarat Normalitas alat taksiran dari regresi sederhana.
2. Syarat Homogenitas Varians
3. Syarat Kelinieran Regresi X dan Y.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Lilliefors*. Pengujian terhadap data tentang Implementasi Kurikulum 2013 (X) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,07 (*lihat lampiran 8 hal 115*). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 97$ dan taraf kesalahan $\alpha = 0,08$ diperoleh $L_t = 0,09$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data Minat Belajar Siswa (Y) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,06 (lihat lampiran 8 hal 120). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $n = 97$ dan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,09$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$) ($0,05 < 0,09$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.7

Tabel rangkuman uji normalitas

No	Variabel	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,08	0,09	Normal
2	Y	0,06	0,09	Normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. adapun kriteria pengujian adalah diterima H_0 apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama dengan X_{tabel} maka varians X dan Y homogen.

Uji homogen varians data X dan Y menghasilkan $S_x^2 = 7,31$ dan $S_y^2 = 8,11$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 0,80$ (lihat lampiran 9 hal 122-125). Dengan menggunakan $\alpha =$

0,05 maka dapat $F_{\text{tabel}} = 1,40$ dari $dk = 97$, maka $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,80 < 1,40)$ disimpulkan bahwa varians X dan bersifat homogen.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Uji

Varian	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X dan Y	97	0,80	1,40	Homogen

3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $Y = a + b = 22,80 + 5 x$.

Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa. Konstantan sebesar 22,80 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel Implementasi Kurikulum 2013, maka Minat Belajar Siswa sebesar 22,80.

Koefesien regresi X sebesar 5 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin Implementasi Kurikulum 2013 akan meningkatkan Minat Belajar Siswa sebesar 5 (*lihat dilampiran 11 hal 128*).

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

(1) Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong baik. (2) Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong baik. (3) Terdapat pengaruh antara Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa .

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “*t test dan product moment*”. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Implementasi Kurikulum 2013 adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample* dan rumus rata-rata jawaban atau mean. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample. dapat diketahui:

$$\bar{x} = 82$$

$$s = 8,08$$

$$\mu_0 = 20 \times 4 = 80$$

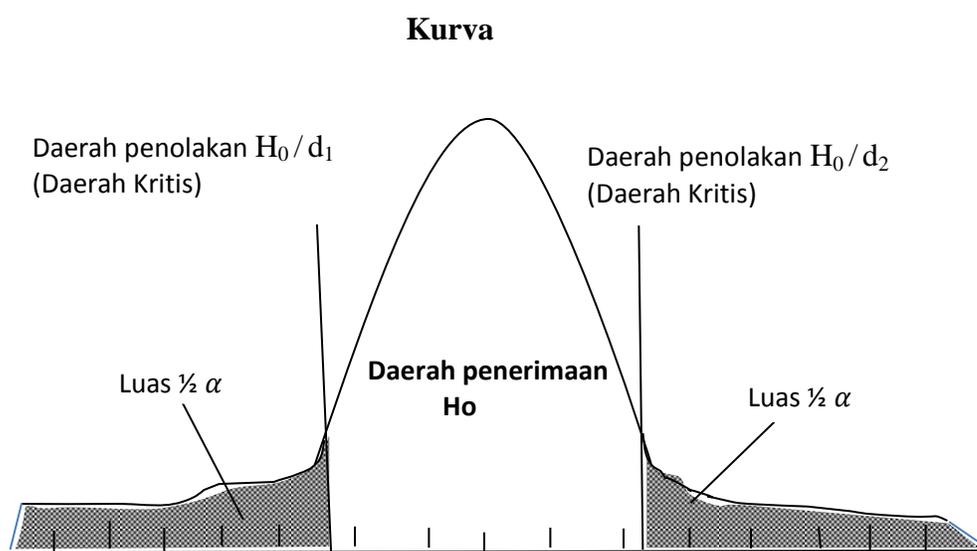
$$n = 97$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{82 - 80}{\frac{8,08}{\sqrt{97}}} \\ &= \frac{2}{\frac{8,08}{9,8}} \\ &= \frac{2}{0,82} \\ &= 2,43 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,43$$

$$t_{\text{table}} = 1,987$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 , melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_1 yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.”⁴⁴



Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak.⁴⁵

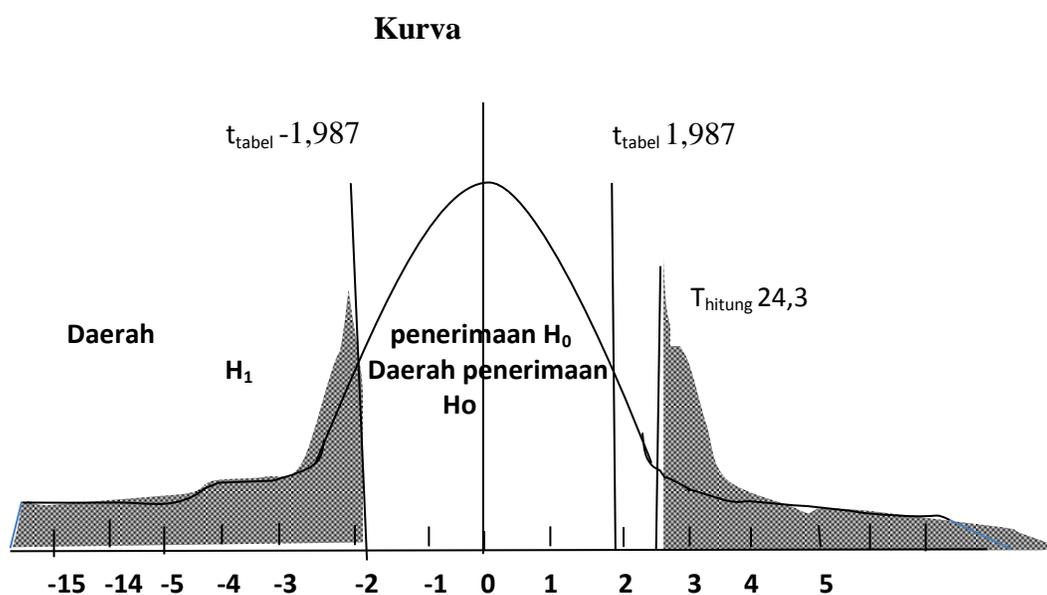
Berdasarkan tabel t diketahui $t(0,05/2, 90-1)$ adalah 1,987 karena nilai t hitung (2,43) tidak berada diantara d_1 dan d_2 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+)nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_1 hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

⁴⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSITO, 2005), h. 223

⁴⁵ *Ibid...*,h .224

1. H_1 : Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong sangat baik/tidak baik.
2. H_0 : Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong baik/tetap baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar berikut:



Dari gambar diatas diketahui bahwa t_{hitung} tidak berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian bahwa Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong sangat baik karena nilai t

hitung lebih besar dan berada pada arah kurva positif. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n. \text{jumlah soal}}$$

$$\bar{X} = \frac{7967}{97.20}$$

$$\bar{X} = \frac{7967}{1552} = 4,1295$$

Tabel 4.9

Skala Pengukuran Data Olah Lapangan

No	Skala	Keterangan
1.	4,2 – 5	Sangat Baik
2.	3,4 - 4,2	Baik
3.	2,6 – 3,4	Sedang
4	1,8 – 2,6	Kurang
5.	1 – 1,8	Sangat Kurang

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 4,1125$ berada pada nilai 3,4 - 4,2, itu berarti Implementasi Kurikulum 2013 baik (lihat lampiran 12 hal 132).

Dengan demikian berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t-tes dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong sangat baik dan rata-rata jawaban dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi

Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong baik, begitu juga dalam penerapannya dilapangan dimana guru dan siswa melakukan Implementasi Kurikulum 2013 dengan sebaik mungkin.

2. Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Minat Belajar Siswa adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample* dan rumus rata-rata jawaban atau mean. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample. dapat diketahui:

$$\bar{x} = 73$$

$$s = 7,57$$

$$\mu_0 = 18 \times 4 = 72$$

$$n = 97$$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{73 - 72}{\frac{7,57}{\sqrt{97}}}$$

$$= \frac{1}{\frac{7,57}{9,84}}$$

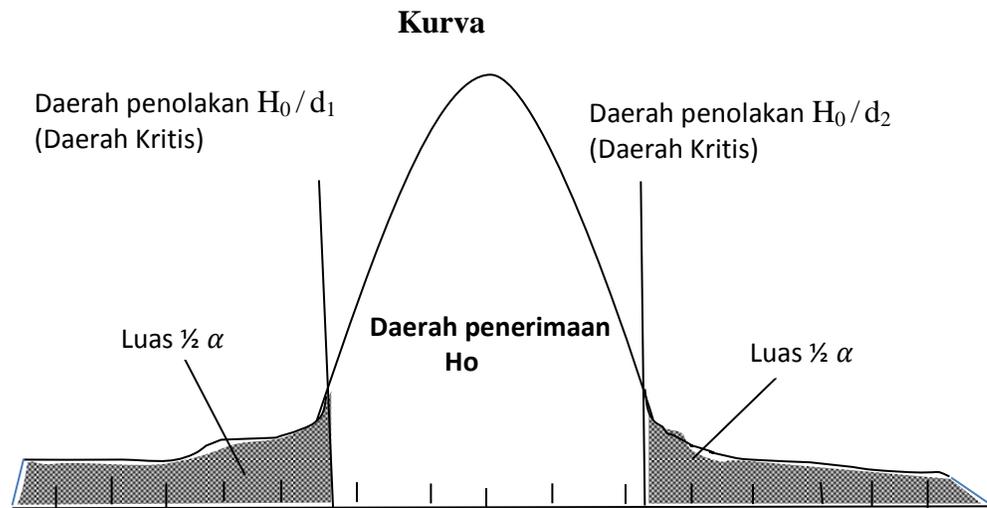
$$= \frac{1}{0,76}$$

$$= 1,31$$

$$t_{\text{hitung}} = 1,31$$

$$t_{\text{table}} = 1,987$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 , melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_1 yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.”⁴⁶



Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak.⁴⁷

Berdasarkan tabel t diketahui $t(0,05/2, 97-1)$ adalah 1,987 karena nilai t hitung (1,31) berada diantara d_1 dan d_2 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+)nya. Adapun hipotesis

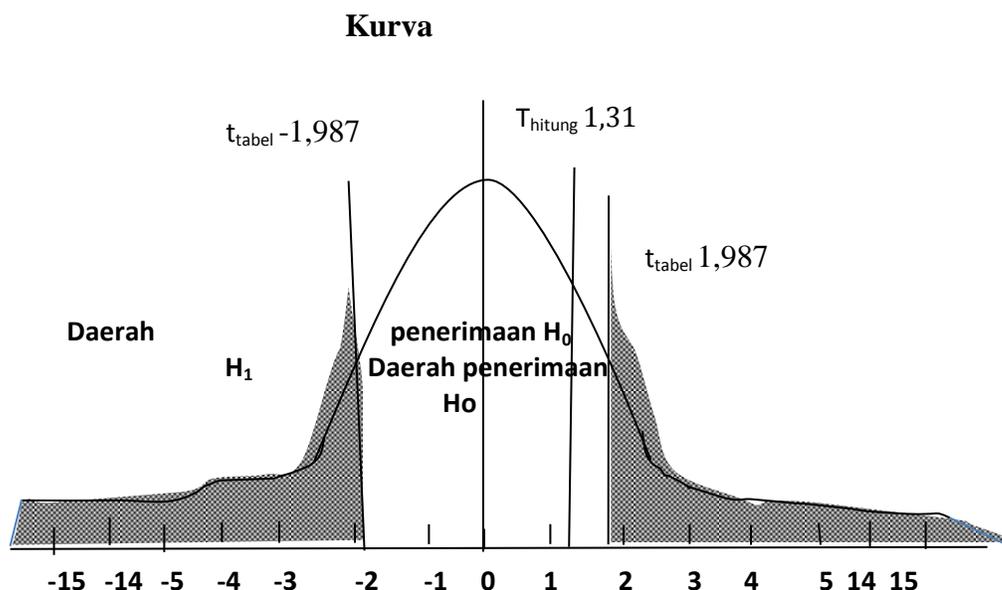
⁴⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSITO, 2005), h. 223

⁴⁷ *Ibid...*,h. 224

penelitian terdiri dari H_1 hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

3. H_1 : Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong sangat baik/tidak baik.
4. H_0 : Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong baik/tetap baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.9

Dari gambar diatas diketahui bahwa t_{hitung} berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian bahwa Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong baik karena nilai t hitung lebih kecil dan berada pada arah kurva positif. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata

pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n. \text{jumlah soal}}$$

$$\bar{X} = \frac{7048}{97.18} = \frac{7048}{1746} = 4,03$$

Tabel 4.10

Skala Pengukuran Data Olah Lapangan

No	Skala	Keterangan
1.	4,2 – 5	Sangat Baik
2.	3,4 - 4,2	Baik
3.	2,6 – 3,4	Sedang
4	1,8 – 2,6	Kurang
5.	1 – 1,8	Sangat Kurang

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 4,03$ berada pada nilai 3,4 - 4,2, itu berarti Minat Belajar Siswa baik (*lihat lampiran 12 hal 136*).

Dengan demikian berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t-tes dan rata-rata jawaban dapat ditarik kesimpulan bahwa membentuk karakter di SMPN 05 Rejang Lebong baik, begitu juga dalam penerapannya dilapangan dimana Minat Belajar Siswa siswa dibentuk dengan baik.

3. Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa siswa di SMPN 05 Rejang Lebong Rejang Lebong, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang sudah diterapkan. Adapun langkahnya sebagai berikut.

Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 97 siswa ($N= 97$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 97 - 2 = 95$. Dengan df 95 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 0,202$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh, di dapat $r_{hitung} = 0,946$ (lihat lampiran 12 141-142). Jadi, $r_{hitung} = 0,946 > 0,202$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil angket yang sudah diberikan baik dari angket Implementasi Kurikulum 2013 maupun Minat Belajar Siswa, keduanya memiliki pengaruh yang positif yang signifikan sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa. Dalam hal ini kemudian peneliti buktikan dengan nilai r_{xy} yang diperoleh maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment terhadap r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka interpretasi dengan cara sederhana yaitu penilaian dengan menggunakan data pengaruh antara variabel X dan variabel Y dibawah ini:

Tabel 4.11 Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Besarnya “r” product moment (r _{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah atau korelasi itu terabaikan(dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan Y)
0,20-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan sangat tinggi

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan diatas ternyata indeks korelasinya yang telah diperoleh itu bertanda positif hal ini berarti bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasinya tergolong kuat dan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh angka 0,946 yang terletak pada interval 0,90-1,00 yang berada pada katagori kuat dan sangat tinggi.

Koefisien determinasi (R^2 atau R-square) besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,946. Hal ini menunjukkan kuatnya Implementasi Kurikulum 2013 (X) Minat Belajar Siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,946) menunjukkan semakin besar Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat di lanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi untuk nilai diatas adalah $0,946^2 = 89,49\%$. Hal ini berarti varian yang terjadi antara variabel Minat Belajar Siswa 10,51% di tentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Implementasi Kurikulum 2013 (lihat lampiran 13 hal 145). Pengertian ini sering di artikan pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa = 89,49% dan sisanya 10,51% yang ditentukan variabel-variabel lain seperti:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah, diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar siswa
2. Kompetensi Guru diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
3. Profesionalisme Guru diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
4. Fasilitas Belajar diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
5. Kemampuan Siswa diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
6. Kesehatan Siswa diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
7. Motivasi Orang Tua diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
8. Lingkungan Keluarga Diperkirakan Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui dua bagian, yaitu deskriptif tiap variabel dan hasil analisis korelasi antara variabel.

1. Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai $T_{hitung} 2,43 < T_{tabel} = 1,987$. (Lihat Lampiran 12hal 132).

Dari perhitungan data statistik tersebut dapat diketahui bahwasannya Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong Rejang Lebong baik ditolak. Sehingga hipotesis dugaan sementara ditolak. Dengan hasil yang melebihi dari harapan, maka Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 05 Rejang Lebong Rejang Lebong sangat baik.

2. Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar Siswa adalah baik sehingga hipotesis dugaan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar $1,31 < T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,987. (Lihat Lampiran 12 hal 136)

Hasil statistik dan penyebaran angket oleh peneliti ini menunjukkan bahwa Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong Rejang Lebong baik dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

3. Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,946 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% diperoleh 0,202.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa Implementasi Kurikulum 2013 maupun Minat Belajar Siswa, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong Rejang Lebong adalah berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian dibuktikan menggunakan koefisien determinasi (D^2) besar pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relevansi Implementasi Kurikulum 2013 (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,946). (Lihat Lampiran 12 hal 141-142). Hal ini menunjukkan semakin besar Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang di tentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,946^2; 100 = .$ Angka $D (D^2)$ adalah 89,49% (lihat lampiran 12 hal 145). Angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbang variabel pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa adalah 89,49% menjadikan semakin kuatnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan 10,51% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain, seperti:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah, diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar siswa
2. Kompetensi Guru diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
3. Profesionalisme Guru diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar

4. Fasilitas Belajar diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
5. Kemampuan Siswa diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
6. Kesehatan Siswa diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
7. Motivasi Orang Tua diperkirakan berpengaruh terhadap minat belajar
8. Lingkungan Keluarga Diperkirakan Berpengaruh Terhadap Minat Belajar

Jadi Implementasi Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting, seorang siswa yang mendapatkan Implementasi Kurikulum 2013 yang baik akan memiliki kualitas Minat Belajar yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa Implementasi Kurikulum 2013 adalah untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMPN 05 Rejang Lebong Rejang Lebong. Peneliti ketahui bahwasanya Implementasi Kurikulum 2013 yang baik merupakan kunci dari memperoleh Minat Belajar Siswa yang baik pula.

F. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

Petama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Siswa. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung Minat Belajar Siswa di SMP N 05 Rejang Lebong.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini di persiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen di sebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan rehabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir Instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMP N 05 Rejang Lebong dan sudah dipaparkan, dengan menggunakan rumus *t-test* dan *product moment*.

1. Jika dilihat dari dasar keputusan berdasarkan kurva dari perhitungan statistik untuk Variabel X diperoleh $t_{hitung} = 2,43$. Berada dalam daerah penerimaan H_1 , artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya Implementasi Kurikulum 2013 sangat baik. Dalam teori lain dengan melihat rata-rata jawaban dengan parameter data olahan lapangan maka nilai $\bar{X} = 4,1925$ berada pada nilai 3,4 - 4,2 itu berarti Implementasi Kurikulum 2013 baik. Jadi dapat disimpulkan Implementasi Kurikulum 2013 di SMP N 05 Rejang Lebong sangat baik.
2. Jika dilihat dari dasar keputusan berdasarkan kurva dari perhitungan statistik untuk Variabel Y diperoleh $t_{hitung} = 1,31$ masih berada dalam daerah penerimaan H_0 , artinya Minat Belajar Siswa SMP N 05 Rejang Lebong baik/tetap baik dengan H_0 diterima H_1 ditolak. Dalam teori lain dengan melihat rata-rata jawaban dengan parameter data olahan lapangan maka nilai $\bar{X} = 4,03$ berada pada nilai 3,4 - 4,2 itu berarti Minat Belajar Siswa baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar siswa di SMP N 05 Rejang Lebong baik.
3. Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *product moment*, diperoleh $r_{hitung} = 0,946$ yang lebih besar dari r_{table} taraf 5% = 0,202. Sehingga hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Implementasi Kurikulum 2013 (X) terhadap Minat Belajar siswa (Y) di SMP N 05 Rejang Lebong. Sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya:

1. Bagi pihak SMP N 05 Rejang Lebong agar lebih meningkatkan implementasi kurikulum 2013 dikarenakan Implementasi Kurikulum 2013 akan sangat berpengaruh terhadap terhadap Minat Belajar siswa.
2. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan Implementasi Kurikulum 2013 yang diterapkan oleh guru ada disekolah sehingga dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa.
3. Bagi pembaca skripsi ini, agar bisa menjadi sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan..* Jakarta: Rineka Grafindo Persada
- Azwar Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fahmi Reza Anshori. pengaruh penerapan kurikulum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. 2016. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fimansyah. D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*. 3(1).
- Heri Gunawan. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: ALFABETA
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- MKDP. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Malang: UIN-Malang Press)
- Muhson. A. (2009). Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*. 39(2).
- Mulayasa. 2013. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurhasanah. S.. & Sobandi. A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. 1(1). 135-142.
- Nurhasanah. S.. & Sobandi. A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. 1(1). 128-135.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; PT Bumi aksara
- Pramono. B. S. (2013). *Pengaruh Minat Belajar Dan Kualitas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Mata Kuliah*

Manajemen Keuangan Angkatan 2010/2011 (Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
Siagian. R. E. F. (2015). Pe ngaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terrhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 2(2).

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Syafruddin Nurdin. 2005. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

The Liang Gie. 1998. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: PUBIB

UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003. 2006. Bandung: Fermana

WahyonoTeguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1

Surat Permohonan Penelitian

Surat Rekomendasi Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

LAMPIRAN 3

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 2

Surat Keputusan Pembimbing

LAMPIRAN 3

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 4

Angket Awal

INSTRUMEN ANGKET

Implementasi Kurikulum 2013

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah Terlebih Dahulu Nama, Kelas, dan Nomor Absen Pada Tempat yang telah diselesaikan
2. Jawaban semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (√)

Petunjuk 1

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Denstitas Responden :

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

No.	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru memberi semangat peserta didik dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan					
2.	Guru memulai Pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik					
3.	Guru Perkenalkan materi standard dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.					
4.	Guru mengaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik					
5.	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru					
6.	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)					

7.	Guru mendorong peserta didik untuk menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari					
8.	Guru Membiarkan peserta didik menyimpulkan sendiri informasi yang didapat					
9.	Memberikan arahan kepada peserta sebelum melakukan pengamat					
10.	Guru Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan					
11.	Guru membuka ruang belajar peserta didik dengan bertanya					
12.	Guru Menghargai setiap pertanyaan peserta didik sehingga peserta didik tidak sungkan bertanya					
13	Guru menggunakan media yang berbeda-beda setiap kali pertemuan					
14	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan CTL					
15	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan bermain peran(<i>role playing</i>)					
16	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan belajar tuntas (<i>mastery learning</i>)					
17	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif					
18	Guru Memberikan contoh pengaplikasian PAI dalam kehidupan sehari-hari					
19	Guru Menggunakan pendekatan SAINTIFIK					
20	Guru Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan tapi tetap tenang					
21	Guru mengucapkan salam diawal pembelajaran dan bertanya tentang kondisi siswa					
22	Guru bertanya tentang materi yang lalu					
23	Menciptakan suasana kelas yang yang membuat siswa tidak cepat bosan					
24	Guru menjelaskan materi atau sumber belajar dengan logis dan sistematis, pokok bahasan dijelaskan atau ditulis dipapan tulis					
25	Guru menjelaskan materi menggunakan metode					
26	Guru memberikan tugas atau post tes diakhir pembelajaran					

27	Guru memberi ruang untuk peserta didik untuk menyimpulkan materi					
28	Guru Menyampaikan diakhir pembelajaran manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari – hari					

INSTRUMEN ANGKET

Minat Belajar

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas, dan Nomor Absen Pada Tempat yang telah diselesaikan
2. Jawaban semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (√)

Petunjuk 1

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

Minat Belajar

No	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran PAI					
2.	Saya tertarik terhadap metode mengajar yang digunakan guru					
3.	Saya tertarik terhadap materi PAI yang diberikan oleh guru					
4.	Meskipun nilai pelajaran agama saya kurang, saya akan terus belajar agama					
5.	Meskipun nilai pelajaran agama saya kurang, tetapi saya malas untuk belajar agama					
6.	Saya selalu tertarik menguasai materi diberikan oleh guru					
7.	Saya merasa tidak perlu menguasai materi agama yang diberikan oleh guru					

8.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi PAI					
9.	Saya bermain denganteman pada saat guru menjelaskan					
10.	Saya memandang guru dengan seksama, ketika guru menjelaskan cara menggunakan media belajar PAI					
11.	Saya mencatat materi PAI yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut					
12.	Saya membaca buku PAI terlebih dahulu, sebelum pembelajaran PAI dimulai					
13.	saya membuat ringkasan tentang materi PAI					
14.	Saya mengingat materi PAI yang diberikan oleh guru					
15.	Saya berfikir sendiri, ketika mengerjakan soal PAI yang diberikan oleh guru					
16.	Saya mengikuti kegiatan praktek PAI yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru					
17.	Saya bertanya pada teman atau guru, ketika saya belum memahami tetang materi PAI					
18.	Pelajaran agama itu pelajaran yang mudah, sehingga membuat saya dapat memahami pelajarannya					
19.	Saya dapat menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru agama					
20.	Saya merasa kesulitan menyampaikan kembali materi yang telah diajarkan meskipun saya telah memahami materi tersebut					
21.	Saya dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					

LAMPIRAN 5

Uji Validitas Dan ReabelitaS

LAMPIRAN 6

Angket Valid (setelah dilakukan uji validitas)

INSTRUMEN ANGKET
Implementasi Kurikulum 2013

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah Terlebih Dahulu Nama, Kelas, dan Nomor Absen Pada Tempat yang telah diselesaikan
2. Jawaban semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (√)

petunjuk 1

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

No.	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru melakukan pemanasan dengan melibatkan siswa diawal pembelajaran dengan melakukan permainan kecil					
2.	Guru melakukan apresepsi dengan melibatkan siswa diawal pembelajaran dengan melakukan permainan kecil					
3.	Guru memulai pembelajaran dengan bertanya kepada siswa terkait apa yang diketahui siswa terhadap materi yang akan dibahas					
4.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi					

5.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan bacaan					
6.	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan materi dan kompetensi baru					
7.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari					
8.	Guru meminta masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya					
9.	Guru memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang mengerjakan tugas dengan baik					
10.	Guru memberikan materi yang terkait dengan kehidupan sehari – hari seperti, berakhlak yang baik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari					
11.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>					
12.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif misalnya guru memberi peluang kepada siswa untuk bertanya dan merespon dengan baik					
13.	Guru memberikan tugas tambahan di rumah terkait materi dengan kehidupan sehari-hari					
14.	Guru Menggunakan pendekatan SAINTIFIK					
15.	Guru mengucapkan salam di awal pembelajaran					
16.	Guru Menciptakan suasana kelas yang membuat siswa tidak cepat bosan					
17.	Guru banyak menggunakan metode-metode pembelajaran					
18.	Guru membiasakan baca Al-quran sebelum memulai pembelajaran					
19.	Guru memantau kegiatan siswa di dalam kelas terkait materi yang telah diajarkan					
20.	Guru memberikan tugas atau post tes di akhir pembelajaran					

INSTRUMEN ANGKET Minat Belajar

Petunjuk pengisian angket

3. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas, dan Nomor Absen Pada Tempat yang telah diselesaikan
4. Jawaban semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (√)

Petunjuk 1

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

Minat Belajar

No	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran PAI					
2.	Saya tertarik terhadap metode mengajar yang digunakan guru					
3.	Saya tertarik terhadap materi PAI yang diberikan oleh guru					
4.	Meskipun nilai pelajaran agama saya kurang, saya akan terus belajar agama					
5.	Meskipun nilai pelajaran agama saya kurang, tetapi saya malas untuk belajar agama					
6.	Saya merasa tidak perlu menguasai materi					

	agama yang diberikan oleh guru					
7.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi PAI.					
8.	Saya bermain denganteman pada saat guru menjelaskan					
9.	Saya memandang guru dengan seksama, ketika guru menjelaskan cara menggunakan media belajar PAI					
10.	Saya mencatat materi PAI yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut					
11.	Saya membaca buku PAI terlebih dahulu, sebelum pembelajaran PAI dimulai					
12.	saya membuat ringkasan tentang materi PAI					
13.	Saya mengingat materi PAI yang diberikan oleh guru					
14.	Saya berfikir sendiri, ketika mengerjakan soal PAI yang diberikan oleh guru					
15.	Saya mengikuti kegiatan praktek PAI yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru					
16.	Pelajaran agama itu pelajaran yang mudah, sehingga membuat saya dapat memahami pelajarannya					
17.	Saya dapat menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru agama					
18.	Saya merasa kesulitan menyampaikan kembali materi yang telah diajarkan meskipun saya telah memahami materi tersebut					

LAMPIRAN 7

Data Mentah

Hasil Angket Implementasi Kurikulum 2013 di SMP 05 Rejang Lebong																					
No	Deskriptor Angket																				Jumlah
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	4	4	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	83
2	4	3	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	5	2	78
3	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	5	5	2	3	80
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	4	88
5	3	3	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	5	85
6	3	3	4	4	5	2	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	74
7	3	3	5	5	4	1	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	1	73
8	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	5	5	4	4	76
9	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	90
10	3	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	2	5	5	3	3	4	3	4	3	75
11	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	75
12	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	82
13	1	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	1	4	4	2	5	5	5	1	73
14	5	5	5	4	5	3	2	2	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	3	81
15	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	89
16	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	91
17	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	87
18	3	3	5	3	3	1	5	5	5	5	5	2	3	3	1	2	5	3	3	1	66
19	3	3	4	4	1	1	5	5	5	4	4	4	4	3	5	1	4	4	1	1	66
20	3	3	5	3	3	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	5	3	3	1	73
21	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	4	4	3	84
22	4	5	5	4	5	2	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	2	83
23	4	5	5	4	5	2	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	2	83
24	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	5	92
25	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	5	5	91
26	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	1	82
27	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	85
28	3	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	1	81

29	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	1	2	5	5	2	5	5	5	2	80
30	3	3	4	3	5	1	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	5	1	73
31	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	2	83
32	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	83
33	4	3	5	4	5	1	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	1	81
34	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	82
35	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5	5	4	5	86
36	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	84
37	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	84
38	3	3	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	2	70
39	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	3	82
40	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	3	77
41	3	3	5	3	3	2	3	4	5	4	5	2	3	4	5	3	5	3	3	2	70
42	3	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	3	5	3	5	2	79
43	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	5	5	4	5	4	4	3	76
44	4	3	5	4	4	2	3	4	4	4	5	2	4	5	4	2	5	4	4	2	74
45	3	2	4	3	2	1	2	4	5	2	3	3	3	2	4	1	4	3	2	1	54
46	4	5	5	4	5	1	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	5	4	5	1	76
47	3	3	5	3	3	2	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	3	2	74
48	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	3	81
49	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	1	76
50	3	4	5	5	5	2	2	3	4	5	3	3	4	3	3	5	5	5	5	2	76
51	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	2	79
52	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	93
53	5	5	5	3	5	1	4	5	4	5	5	3	3	4	4	2	5	3	5	1	77
54	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	4	5	4	84
55	3	3	5	3	4	3	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	4	3	79
56	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	81
57	5	5	5	5	4	1	3	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	1	80
58	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	90

59	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	92
60	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	81
61	5	3	5	3	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	1	80
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
63	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	63
64	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	3	89
65	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	94
66	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	89
67	5	5	5	5	4	1	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	5	4	1	80
68	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	2	89
69	5	4	4	4	2	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	2	3	76
70	5	5	5	5	4	1	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	1	79
71	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	92
72	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	4	1	82
73	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	89
74	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	86
75	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	86
76	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	91
77	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	87
78	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	92
79	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	2	3	4	4	4	5	5	5	3	5	85
80	4	4	5	5	5	1	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	1	80
81	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	3	84
82	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	80
83	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	83
84	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	3	84
85	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	89
86	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	92
87	5	5	5	4	4	2	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	2	83
88	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	90

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Di SMPN 05 Rejang Lebong

No	Deskriptor Angket																		Jumlah
	Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	4	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	80
2	3	3	4	4	3	5	3	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	5	62
3	1	3	5	5	4	5	3	4	1	1	1	3	3	5	5	4	5	5	63
4	3	4	5	3	4	5	4	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	5	67
5	2	4	3	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	76
6	4	3	4	3	2	5	3	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	5	65
7	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	4	3	5	67
8	4	4	4	3	2	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	4	2	5	65
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	83
10	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	70
11	4	3	5	4	3	5	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	72
12	4	5	4	5	2	5	2	5	1	3	1	3	3	5	2	3	5	3	61
13	2	5	3	5	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
14	4	4	3	3	3	5	2	4	2	4	5	4	4	2	2	5	4	2	62
15	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
16	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
17	3	3	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	72
18	2	5	5	4	3	5	3	3	2	4	5	3	4	3	5	5	2	5	68
19	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	1	3	2	1	4	50
20	2	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	69
21	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	3	5	5	3	5	78
22	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	84
23	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	84
24	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83
25	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
26	3	5	5	5	2	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76
27	3	3	5	4	5	5	3	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	72

28	4	4	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
29	3	3	5	4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	72
30	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	76
31	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	5	69
32	3	3	5	4	3	3	3	5	2	5	5	3	5	4	2	3	4	2	64
33	3	5	5	4	2	5	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	74
34	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
35	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	75
36	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	85
37	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	85
38	2	4	2	3	3	5	3	4	2	4	5	4	3	5	5	3	5	3	65
39	4	3	5	4	3	5	4	4	1	4	5	4	4	3	5	4	2	4	68
40	3	4	4	4	2	5	3	4	3	5	5	4	3	3	2	5	5	5	69
41	1	3	3	3	2	5	2	3	1	5	5	3	3	5	3	5	3	5	60
42	2	3	5	4	5	5	4	3	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	75
43	3	2	3	4	1	5	3	3	3	4	5	3	2	3	5	5	3	3	60
44	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
45	5	3	5	3	2	2	3	2	1	2	4	1	2	3	4	2	1	5	50
46	4	4	5	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	3	5	5	3	5	71
47	3	5	5	3	4	5	4	4	2	5	5	4	2	3	5	5	4	5	73
48	3	3	5	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	3	4	5	3	4	67
49	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	62
50	1	2	3	3	4	5	3	5	1	5	5	3	4	4	3	3	4	3	61
51	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	71
52	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	73
53	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	72
54	4	4	5	4	3	5	3	2	2	4	5	4	4	2	4	4	3	5	67
55	5	5	5	2	5	5	4	5	2	3	5	3	3	5	5	5	2	5	74
56	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	2	4	3	5	5	4	72
57	4	3	5	3	2	5	2	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	70

58	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	78
59	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	81
60	4	3	5	4	3	5	3	4	1	3	5	2	3	4	5	4	1	4	63
61	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	79
62	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	1	3	70
63	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	63
64	2	5	1	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	2	5	74
65	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	81
66	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	82
67	5	3	4	4	2	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	74
68	2	5	1	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	3	5	5	2	5	71
69	5	4	5	4	3	5	4	3	1	5	5	4	4	3	4	4	3	4	70
70	5	4	5	3	4	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	3	3	74
71	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	76
72	4	5	5	5	2	5	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	73
73	3	4	4	3	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	74
74	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	79
75	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	78
76	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	80
77	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	76
78	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	79
79	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	77
80	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	4	4	5	78
81	3	4	5	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	5	73
82	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	73
83	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	86
84	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	84
85	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	82
86	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	77
87	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	81

88	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	81
89	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	76
90	3	5	3	4	1	5	3	3	3	4	5	3	4	3	5	5	3	3	65
91	5	5	5	5	4	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	80
92	3	3	4	4	3	5	3	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	5	62
93	1	3	5	5	4	5	3	4	1	1	1	3	3	5	5	4	5	5	63
94	3	4	5	3	4	5	4	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	5	67
95	2	4	3	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	76
96	4	3	4	3	2	5	3	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	5	65
97	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	4	3	5	67
$\Sigma Y = 7048$																			

LAMPIRAN 8

Perhitungan Statistik Dasar

Hasil Perhitungan Data Statistik

Disamping hasil penelitian sebagaimana terlihat pada data lapangan dan rekapitulasi data lapangan, berikut ini dapat diperoleh pula hasil perhitungan yang lain. Untuk Menghitung rata-rata (M), simpang baku (S), modus (Mo), dan median (Me) dari data hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

1. $M = \frac{\sum X_i}{n}$
2. $S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - X)^2}{n-1}}$
3. $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$
4. $Me = b + p \left(\frac{0,5n - f}{f} \right)$

Keterangan

$\sum X_1$ = Jumlah skor

n = Jumlah Subjek Penelitian

$\sum X_1^2$ = Jumlah Kuadrat Skor

b = Batas Bawah Kelas (-0,5)

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

1. Statistik Dasar Data Variable Implementasi Kurikulum 2013 (X)

Diketahui :

$$n = 97 \quad \sum X_1 = 7967 \quad \sum X_1^2 = 15934 \quad \text{Min} = 54 \quad \text{Max} = 97$$

$$a. M = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{7967}{97} = 82,1$$

Distribusi frekuensi tabel ;

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 97 \\ &= 1 + (3,3) 1,97 \\ &= 1 + 6,27 = 7,501 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{max}-\text{min}}{\text{banyak kelas}} = \frac{97-54}{7} = 5,14 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 (X)

No Kelas	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)	F _{kum}	xi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	54-58	1	1,0309	1	56,5	82	-25,5	650,25	650,25
2	59-63	1	1,0309	2	62,5	82	-19,5	380,25	380,25
3	64-68	2	2,0619	6	68,5	82	-13,5	182,25	364,5
4	69-73	6	6,1856	10	74,5	82	-7,5	56,25	337,5
5	74-78	14	14,433	24	81,5	82	-0,5	0,25	3,5
6	79-83	32	32,99	56	88,5	82	6,5	42,25	1352
7	84-88	18	18,557	74	94,5	82	12,5	156,25	2812,5
8	89-97	23	76,289						5900,5

JUMLAH 97

SD= 61,46354

7,839869

$$\begin{aligned} \text{b. } S &= \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{6280,25}{97-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{6280,25}{96}} = 8,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ Mo &= 77,5 + 6 \left(\frac{16}{16+8} \right) \\ Mo &= 77,5 + 6 \left(\frac{16}{24} \right) \\ Mo &= 77,5 + 6(0,66) \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } Me &= b + p \left(\frac{0,5n-f}{f} \right) \\ Me &= 77,5 + 6 \left(\frac{0,5 \cdot 97 - 23}{33} \right) \\ Me &= 77,5 + 6 \left(\frac{48,5 - 23}{33} \right) \\ Me &= 77,5 + 6 \left(\frac{25,5}{33} \right) \\ Me &= 77,5 + 6(0,77) \\ Me &= 82,13 \end{aligned}$$

2. Statistik Dasar Data Variable Minat Belajar (Y)

Diketahui :

$$n = 97 \quad \sum Y_1 = 7048 \quad \sum Y_1^2 = 14096 \quad \text{Min} = 50 \quad \text{Max} = 86$$

$$\text{a. } M = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{7048}{97} = 72,65 \text{ (73)}$$

Distribusi frekuensi tabel ;

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 97 \\ &= 1 + (3,3) 1,97 \text{ (2)} \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,27 = 7,501 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{max-min}}{\text{banyak kelas}} = \frac{86-50}{8} = 4,5 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar (Y)

No Kelas	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)	F _{kum}	xi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	50-54	2	2,061856	2	52	73	-21	441	882
2	55-59	0	0	0	57	73	-16	256	0
3	60-64	14	14,43299	16	62	73	-11	121	1694
4	65-69	16	16,49485	32	67	73	-6	36	576
5	70-74	24	24,74227	56	72	73	-1	1	24
6	75-79	21	21,64948	77	77	73	4	16	336
7	80-84	15	15,46392	92	82	73	9	81	1215
8	85-86	5	5,154639	97	85,5	73	12,5	156,25	781,25
Jumlah		97	100						5508,25

$$b. S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5508,25}{97-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5508,25}{96}} = 7,57$$

$$c. Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 69,5 + 5 \left(\frac{8}{8+3} \right)$$

$$Mo = 69,5 + 5 \left(\frac{8}{11} \right)$$

$$Mo = 69,5 + 5 (0,72)$$

$$Mo = 69,5 + 3,6$$

$$= 73,25$$

$$d. Me = b + p \left(\frac{0,5n-f}{f} \right)$$

$$Me = 69,5 + 5 \left(\frac{0,5 \cdot 97 - 32}{77} \right) = 70,57$$

Tabel Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Statistic	X	Y
Skor terendah	54	50
Skor tertinggi	97	86
Rentang nilai	43	36
Rata-rata (M)	82,1	73
Simpang baku (S)	8,08	7,57
Modus (Mo)	81,5	73,25
Median (Me)	82,1	70,57

Keterangan ;

X : Implementasi Kurikulum 2013

Y : Minat Belajar

LAMPIRAN 9

Uji Normalitas

Table Uji Normalitas
Variable X (Implementasi Kurikulum 2013)

No	Xi	Xi-mean	Zi	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	44	-22	-3,6851	0,4999	1E-04	0,01	-0,01
2	52	-14	-2,3451	0,4904	0,0096	0,02	-0,01
3	54	-12	-2,0101	0,4778	0,0222	0,03	-0,01
4	56	-10	-1,675	0,4525	0,0475	0,04	0,01
5	57	-9	-1,5075	0,4332	0,0668	0,05	0,02
6	57	-9	-1,5075	0,4332	0,0668	0,06	0,00
7	57	-9	-1,5075	0,4332	0,0668	0,07	-0,01
8	58	-8	-1,34	0,4099	0,0901	0,08	0,01
9	58	-8	-1,34	0,4099	0,0901	0,09	0,00
10	59	-7	-1,1725	0,379	0,121	0,10	0,02
11	59	-7	-1,1725	0,379	0,121	0,11	0,01
12	59	-7	-1,1725	0,379	0,121	0,12	0,00
13	60	-6	-1,005	0,3413	0,1587	0,13	0,02
14	60	-6	-1,005	0,3413	0,1587	0,14	0,01
15	60	-6	-1,005	0,3413	0,1587	0,15	0,00
16	61	-5	-0,8375	0,2967	0,2033	0,16	0,04
17	61	-5	-0,8375	0,2967	0,2033	0,18	0,03
18	61	-5	-0,8375	0,2967	0,2033	0,19	0,02
19	61	-5	-0,8375	0,2967	0,2033	0,20	0,01
20	61	-5	-0,8375	0,2967	0,2033	0,21	0,00
21	62	-4	-0,67	0,2486	0,2514	0,22	0,03
22	63	-3	-0,5025	0,1915	0,3085	0,23	0,08
23	63	-3	-0,5025	0,1915	0,3085	0,24	0,07
24	63	-3	-0,5025	0,1915	0,3085	0,25	0,06
25	63	-3	-0,5025	0,1915	0,3085	0,26	0,05
26	63	-3	-0,5025	0,1915	0,3085	0,27	0,04
27	63	-3	-0,5025	0,1915	0,3085	0,28	0,03
28	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,29	0,08
29	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,30	0,07
30	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,31	0,06
31	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,32	0,05

32	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,33	0,04
33	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,34	0,03
34	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,35	0,02
35	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,36	0,01
36	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,37	0,00
37	64	-2	-0,335	0,1293	0,3707	0,38	-0,01
38	65	-1	-0,1675	0,0636	0,4364	0,39	0,04
39	65	-1	-0,1675	0,0636	0,4364	0,40	0,03
40	65	-1	-0,1675	0,0636	0,4364	0,41	0,02
41	65	-1	-0,1675	0,0636	0,4364	0,42	0,01
42	65	-1	-0,1675	0,0636	0,4364	0,43	0,00
43	66	0	0	0	0,5	0,44	0,06
44	66	0	0	0	0,5	0,45	0,05
45	66	0	0	0	0,5	0,46	0,04
46	66	0	0	0	0,5	0,47	0,03
47	66	0	0	0	0,5	0,48	0,02
48	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,49	0,07
49	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,51	0,06
50	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,52	0,05
51	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,53	0,04
52	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,54	0,03
53	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,55	0,02
54	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,56	0,01
55	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,57	0,00
56	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,58	-0,01
57	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,59	-0,02
58	67	1	0,1675	0,0636	0,5636	0,60	-0,03
59	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,61	0,02
60	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,62	0,01
61	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,63	0,00
62	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,64	-0,01
63	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,65	-0,02
64	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,66	-0,03
65	68	2	0,33501	0,1293	0,6293	0,67	-0,04
66	69	3	0,50251	0,1915	0,6915	0,68	0,01
67	69	3	0,50251	0,1915	0,6915	0,69	0,00

68	69	3	0,50251	0,1915	0,6915	0,70	-0,01
69	69	3	0,50251	0,1915	0,6915	0,71	-0,02
70	69	3	0,50251	0,1915	0,6915	0,72	-0,03
71	69	3	0,50251	0,1915	0,6915	0,73	-0,04
72	70	4	0,67002	0,2486	0,7486	0,74	0,01
73	70	4	0,67002	0,2486	0,7486	0,75	0,00
74	71	5	0,83752	0,2967	0,7967	0,76	0,03
75	71	5	0,83752	0,2967	0,7967	0,77	0,02
76	71	5	0,83752	0,2967	0,7967	0,78	0,01
77	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,79	0,05
78	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,80	0,04
79	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,81	0,03
80	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,82	0,02
81	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,84	0,01
82	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,85	0,00
83	72	6	1,00503	0,3413	0,8413	0,86	-0,01
84	73	7	1,17253	0,379	0,879	0,87	0,01
85	73	7	1,17253	0,379	0,879	0,88	0,00
86	73	7	1,17253	0,379	0,879	0,89	-0,01
87	73	7	1,17253	0,379	0,879	0,90	-0,02
88	73	7	1,17253	0,379	0,879	0,91	-0,03
89	73	7	1,17253	0,379	0,879	0,92	-0,04
90	74	8	1,34003	0,4099	0,9099	0,93	-0,02
91	74	8	1,34003	0,4099	0,9099	0,94	-0,03
92	74	8	1,34003	0,4099	0,9099	0,95	-0,04
93	74	8	1,34003	0,4099	0,9099	0,96	-0,05
94	74	8	1,34003	0,4099	0,9099	0,97	-0,06
95	74	8	1,34003	0,4099	0,9099	0,98	-0,07
96	76	10	1,67504	0,4525	0,9525	0,99	-0,04
97	77	11	1,84255	0,4671	0,9671	1,00	-0,03
Jumlah	6409						
X	66						
S	5,97						

Diketahui :

$$\begin{aligned} X &= \sum Y : N \\ &= 6409 : 97 \\ &= 5,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_i &= X_i - X : S \\ &= 44 - 66 : 5,97 \\ &= -3,681 \text{ (untuk nomor 1)} \end{aligned}$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 Sebesar **0,08** dengan $n=97$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liiefors diperoleh L_t sebesar 0,093 yang lebih besar dari L_0 diatas. dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel y yang bersal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Table Uji Normalitas
Variable Y (Minat Belajar)

No	Xi	Xi-mean	Zi	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	-23	-3,04	0,4988	0,0012	0,01	-0,01
2	50	-23	-3,04	0,4988	0,0012	0,02	-0,02
3	60	-13	-1,72	0,4573	0,0427	0,03	0,01
4	60	-13	-1,72	0,4573	0,0427	0,04	0,00
5	61	-12	-1,59	0,4441	0,0559	0,05	0,00
6	61	-12	-1,59	0,4441	0,0559	0,06	-0,01
7	62	-11	-1,45	0,4265	0,0735	0,07	0,00
8	62	-11	-1,45	0,4265	0,0735	0,08	-0,01
9	62	-11	-1,45	0,4265	0,0735	0,09	-0,02
10	62	-11	-1,45	0,4265	0,0735	0,10	-0,03
11	62	-11	-1,45	0,4265	0,0735	0,11	-0,04
12	63	-10	-1,32	0,4066	0,0934	0,12	-0,03
13	63	-10	-1,32	0,4066	0,0934	0,13	-0,04
14	63	-10	-1,32	0,4066	0,0934	0,14	-0,05
15	63	-10	-1,32	0,4066	0,0934	0,15	-0,06
16	64	-9	-1,19	0,383	0,117	0,16	-0,05
17	65	-8	-1,06	0,3554	0,1446	0,18	-0,03
18	65	-8	-1,06	0,3554	0,1446	0,19	-0,04
19	65	-8	-1,06	0,3554	0,1446	0,20	-0,05
20	65	-8	-1,06	0,3554	0,1446	0,21	-0,06
21	65	-8	-1,06	0,3554	0,1446	0,22	-0,07
22	67	-6	-0,79	0,2852	0,2148	0,23	-0,01
23	67	-6	-0,79	0,2852	0,2148	0,24	-0,02
24	67	-6	-0,79	0,2852	0,2148	0,25	-0,03
25	67	-6	-0,79	0,2852	0,2148	0,26	-0,04
26	67	-6	-0,79	0,2852	0,2148	0,27	-0,05
27	67	-6	-0,79	0,2852	0,2148	0,28	-0,06
28	68	-5	-0,66	0,2454	0,2546	0,29	-0,03
29	68	-5	-0,66	0,2454	0,2546	0,30	-0,04
30	69	-4	-0,53	0,2019	0,2981	0,31	-0,01
31	69	-4	-0,53	0,2019	0,2981	0,32	-0,02

32	69	-4	-0,53	0,2019	0,2981	0,33	-0,03
33	70	-3	-0,40	0,1554	0,3446	0,34	0,00
34	70	-3	-0,40	0,1554	0,3446	0,35	-0,01
35	70	-3	-0,40	0,1554	0,3446	0,36	-0,02
36	70	-3	-0,40	0,1554	0,3446	0,37	-0,03
37	71	-2	-0,26	0,1026	0,3974	0,38	0,02
38	71	-2	-0,26	0,1026	0,3974	0,39	0,01
39	71	-2	-0,26	0,1026	0,3974	0,40	0,00
40	72	-1	-0,13	0,0517	0,4483	0,41	0,04
41	72	-1	-0,13	0,0517	0,4483	0,42	0,03
42	72	-1	-0,13	0,0517	0,4483	0,43	0,02
43	72	-1	-0,13	0,0517	0,4483	0,44	0,01
44	72	-1	-0,13	0,0517	0,4483	0,45	-0,01
45	72	-1	-0,13	0,0517	0,4483	0,46	-0,02
46	73	0	0,00	0,0000	0,5	0,47	0,03
47	73	0	0,00	0,0000	0,5	0,48	0,02
48	73	0	0,00	0,0000	0,5	0,49	0,01
49	73	0	0,00	0,0000	0,5	0,51	-0,01
50	73	0	0,00	0,0000	0,5	0,52	-0,02
51	74	1	0,13	0,0517	0,5517	0,53	0,03
52	74	1	0,13	0,0517	0,5517	0,54	0,02
53	74	1	0,13	0,0517	0,5517	0,55	0,01
54	74	1	0,13	0,0517	0,5517	0,56	-0,01
55	74	1	0,13	0,0517	0,5517	0,57	-0,02
56	74	1	0,13	0,0517	0,5517	0,58	-0,03
57	75	2	0,26	0,1026	0,6026	0,59	0,01
58	75	2	0,26	0,1026	0,6026	0,60	0,00
59	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,61	0,05
60	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,62	0,04
61	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,63	0,03
62	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,64	0,02
63	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,65	0,01
64	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,66	0,00
65	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,67	-0,01
66	76	3	0,40	0,1554	0,6554	0,68	-0,03
67	77	4	0,53	0,2019	0,7019	0,69	0,01

68	77	4	0,53	0,2019	0,7019	0,70	0,00
69	78	5	0,66	0,2454	0,7454	0,71	0,03
70	78	5	0,66	0,2454	0,7454	0,72	0,02
71	78	5	0,66	0,2454	0,7454	0,73	0,01
72	78	5	0,66	0,2454	0,7454	0,74	0,00
73	78	5	0,66	0,2454	0,7454	0,75	-0,01
74	79	6	0,79	0,2852	0,7852	0,76	0,02
75	79	6	0,79	0,2852	0,7852	0,77	0,01
76	79	6	0,79	0,2852	0,7852	0,78	0,00
77	79	6	0,79	0,2852	0,7852	0,79	-0,01
78	80	7	0,92	0,3212	0,8212	0,80	0,02
79	80	7	0,92	0,3212	0,8212	0,81	0,01
80	80	7	0,92	0,3212	0,8212	0,82	0,00
81	81	8	1,06	0,3554	0,8554	0,84	0,02
82	81	8	1,06	0,3554	0,8554	0,85	0,01
83	81	8	1,06	0,3554	0,8554	0,86	0,00
84	81	8	1,06	0,3554	0,8554	0,87	-0,01
85	82	9	1,19	0,383	0,883	0,88	0,01
86	82	9	1,19	0,383	0,883	0,89	0,00
87	83	10	1,32	0,4066	0,9066	0,90	0,01
88	83	10	1,32	0,4066	0,9066	0,91	0,00
89	84	11	1,45	0,4265	0,9265	0,92	0,01
90	84	11	1,45	0,4265	0,9265	0,93	0,00
91	84	11	1,45	0,4265	0,9265	0,94	-0,01
92	84	11	1,45	0,4265	0,9265	0,95	-0,02
93	85	12	1,59	0,4441	0,9441	0,96	-0,01
94	85	12	1,59	0,4441	0,9441	0,97	-0,02
95	86	13	1,72	0,4573	0,9573	0,98	-0,02
96	86	13	1,72	0,4573	0,9573	0,99	-0,03
97	86	13	1,72	0,4573	0,9573	1,00	-0,04
JUMLAH	7084						
X	73						
S	7,57						

$$\begin{aligned} X &= \sum Y : N \\ &= 7048 : 97 \\ &= 7,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_i &= X_i - X : S \\ &= 50 - 73 : 7,57 \\ &= -3,04 \text{ (untuk nomor 1)} \end{aligned}$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar 0,06 dengan $n=97$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liiefors diperoleh L_t sebesar 0,093 yang lebih besar dari L_0 diatas bearti juga ($L_0 < L_t$) . Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel y yang bersal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Tabel Tabel Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,08	0,09	Normal
2	Y	0,06	0,09	Normal

LAMPIRAN 10

Uji Homogenitas

Tabel variabel x dan y
Uji Homogenitas

Responden	Y	X	Y²	X²	X.Y
1	80	83	6400	6889	6640
2	62	78	3844	6084	4836
3	63	80	3969	6400	5040
4	67	88	4489	7744	5896
5	76	85	5776	7225	6460
6	65	74	4225	5476	4810
7	67	73	4489	5329	4891
8	65	76	4225	5776	4940
9	83	90	6889	8100	7470
10	70	75	4900	5625	5250
11	72	75	5184	5625	5400
12	61	82	3721	6724	5002
13	76	73	5776	5329	5548
14	62	81	3844	6561	5022
15	86	89	7396	7921	7654
16	84	91	7056	8281	7644
17	72	87	5184	7569	6264
18	68	66	4624	4356	4488
19	50	66	2500	4356	3300
20	69	73	4761	5329	5037
21	78	84	6084	7056	6552
22	84	83	7056	6889	6972
23	84	83	7056	6889	6972
24	83	92	6889	8464	7636
25	86	91	7396	8281	7826
26	76	82	5776	6724	6232
27	72	85	5184	7225	6120
28	78	81	6084	6561	6318
29	72	80	5184	6400	5760
30	76	73	5776	5329	5548
31	69	83	4761	6889	5727
32	64	83	4096	6889	5312

33	74	81	5476	6561	5994
34	79	82	6241	6724	6478
35	75	86	5625	7396	6450
36	85	84	7225	7056	7140
37	85	84	7225	7056	7140
38	65	70	4225	4900	4550
39	68	82	4624	6724	5576
40	69	77	4761	5929	5313
41	60	70	3600	4900	4200
42	75	79	5625	6241	5925
43	60	76	3600	5776	4560
44	62	74	3844	5476	4588
45	50	54	2500	2916	2700
46	71	76	5041	5776	5396
47	73	74	5329	5476	5402
48	67	81	4489	6561	5427
49	62	76	3844	5776	4712
50	61	76	3721	5776	4636
51	71	79	5041	6241	5609
52	73	93	5329	8649	6789
53	72	77	5184	5929	5544
54	67	84	4489	7056	5628
55	74	79	5476	6241	5846
56	72	81	5184	6561	5832
57	70	80	4900	6400	5600
58	78	90	6084	8100	7020
59	81	92	6561	8464	7452
60	63	81	3969	6561	5103
61	79	80	6241	6400	6320
62	70	97	4900	9409	6790
63	63	63	3969	3969	3969
64	74	89	5476	7921	6586
65	81	94	6561	8836	7614
66	82	89	6724	7921	7298
67	74	80	5476	6400	5920
68	71	89	5041	7921	6319

69	70	76	4900	5776	5320
70	74	79	5476	6241	5846
71	76	92	5776	8464	6992
72	73	82	5329	6724	5986
73	74	89	5476	7921	6586
74	79	86	6241	7396	6794
75	78	86	6084	7396	6708
76	80	91	6400	8281	7280
77	76	87	5776	7569	6612
78	79	92	6241	8464	7268
79	77	85	5929	7225	6545
80	78	80	6084	6400	6240
81	73	84	5329	7056	6132
82	73	80	5329	6400	5840
83	86	83	7396	6889	7138
84	84	84	7056	7056	7056
85	82	89	6724	7921	7298
86	77	92	5929	8464	7084
87	81	83	6561	6889	6723
88	81	90	6561	8100	7290
89	76	88	5776	7744	6688
90	65	80	4225	6400	5200
91	80	79	6400	6241	6320
92	62	92	3844	8464	5704
93	63	82	3969	6724	5166
94	67	89	4489	7921	5963
95	76	86	5776	7396	6536
96	65	86	4225	7396	5590
97	67	91	4489	8281	6097
JUMLAH	7048	7967	517984	659493	581995

Diketahui :

$$\sum X = 7967$$

$$\sum Y = 7048$$

$$\sum X^2 = 659493$$

$$\sum Y^2 = 517984$$

$$\sum XY = 581995$$

$$N = 97$$

Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{97 \cdot 659493 - (7967)^2}{97(97-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{63970821 - 63473089}{9312}} \\
 &= \sqrt{\frac{497732}{9312}} \\
 &= \sqrt{53,450} \\
 &= 7,31
 \end{aligned}$$

Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{97 \cdot 517984 - (7084)^2}{97(97-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{50244448 - 50183056}{9312}} \\
 &= \sqrt{\frac{613920}{9312}} \\
 &= 8,11
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{8,11}{7,31} = 0,80$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $97-1=96$ dan dk penyebut $97-1=96$ bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,80 < 1,40$). Hal ini berarti homogen.

LAMPIRAN 12

Hipotesis Dengan Rumus *T-Test* Dan
Product Moment

Uji Liniers

Diketahui :

$$\sum X = 7967 \quad \sum X^2 = 659493 \quad \sum XY = 581995$$

$$\sum Y = 7048 \quad \sum Y^2 = 517984 \quad N = 97$$

$$\begin{aligned} \text{a.} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(7048)(659493) - (7967)(581995)}{97(659493) - (7967)^2} \\ &= \frac{4648106664 - 4636754165}{63970821 - 63473089} \\ &= \frac{11352499}{497732} = 22,80 \text{ (dibulatkan menjadi 23)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{97(5811995) - (7967)(7048)}{97(659493) - (7967)^2} \\ &= \frac{563763515 - 561514160}{63970821 - 63473089} \\ &= \frac{2249355}{497732} = 4,51 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana X dan Y sebagai berikut = a + b X = 23+5 X

Angka –angka ini dapat diartikan sebagai berikut: kostanta terbesar 23 menyatakan bahwa, jika tidak ada variable implementasi kurikulum 2013, maka Minat Belajar Siswa sebesar 23.

Koefisien X sebesar 4,51 menyatakan bahwa setiap poin Implementasi Kurikulum 2013 akan meningkatkan Minat Belajar Siswa sebesar 4,51.

Lampiran V (Hipotesis Dengan Rumus T-Tes dan Product Moment)
T-Test satu sampel variabel X

1. Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP 05 Rejang Lebong Baik

Responden	X	F	\bar{x}
1	83	20	4.15
2	78	20	3.9
3	80	20	4
4	88	20	4.4
5	85	20	4.25
6	74	20	3.7
7	73	20	3.65
8	76	20	3.8
9	90	20	4.5
10	75	20	3.75
11	75	20	3.75
12	82	20	4.1
13	73	20	3.65
14	81	20	4.05
15	89	20	4.45
16	91	20	4.55
17	87	20	4.35
18	66	20	3.3
19	66	20	3.3
20	73	20	3.65
21	84	20	4.2
22	83	20	4.15
23	83	20	4.15
24	92	20	4.6
25	91	20	4.55
26	82	20	4.1
27	85	20	4.25
28	81	20	4.05
29	80	20	4
30	73	20	3.65

31	83	20	4.15
32	83	20	4.15
33	81	20	4.05
34	82	20	4.1
35	86	20	4.3
36	84	20	4.2
37	84	20	4.2
38	70	20	3.5
39	82	20	4.1
40	77	20	3.85
41	70	20	3.5
42	79	20	3.95
43	76	20	3.8
44	74	20	3.7
45	54	20	2.7
46	76	20	3.8
47	74	20	3.7
48	81	20	4.05
49	76	20	3.8
50	76	20	3.8
51	79	20	3.95
52	93	20	4.65
53	77	20	3.85
54	84	20	4.2
55	79	20	3.95
56	81	20	4.05
57	80	20	4
58	90	20	4.5
59	92	20	4.6
60	81	20	4.05
61	80	20	4
62	97	20	4.85
63	63	20	3.15
64	89	20	4.45
65	94	20	4.7
66	89	20	4.45

67	80	20	4
68	89	20	4.45
69	76	20	3.8
70	79	20	3.95
71	92	20	4.6
72	82	20	4.1
73	89	20	4.45
74	86	20	4.3
75	86	20	4.3
76	91	20	4.55
77	87	20	4.35
78	92	20	4.6
79	85	20	4.25
80	80	20	4
81	84	20	4.2
82	80	20	4
83	83	20	4.15
84	84	20	4.2
85	89	20	4.45
86	92	20	4.6
87	83	20	4.15
88	90	20	4.5
89	88	20	4.4
90	80	20	4
91	79	20	3.95
92	92	20	4.6
93	82	20	4.1
94	89	20	4.45
95	86	20	4.3
96	86	20	4.3
97	91	20	4.55
	7967		4.1067

Diketaui:

$$\bar{x} = 82$$

$$s = 8,08$$

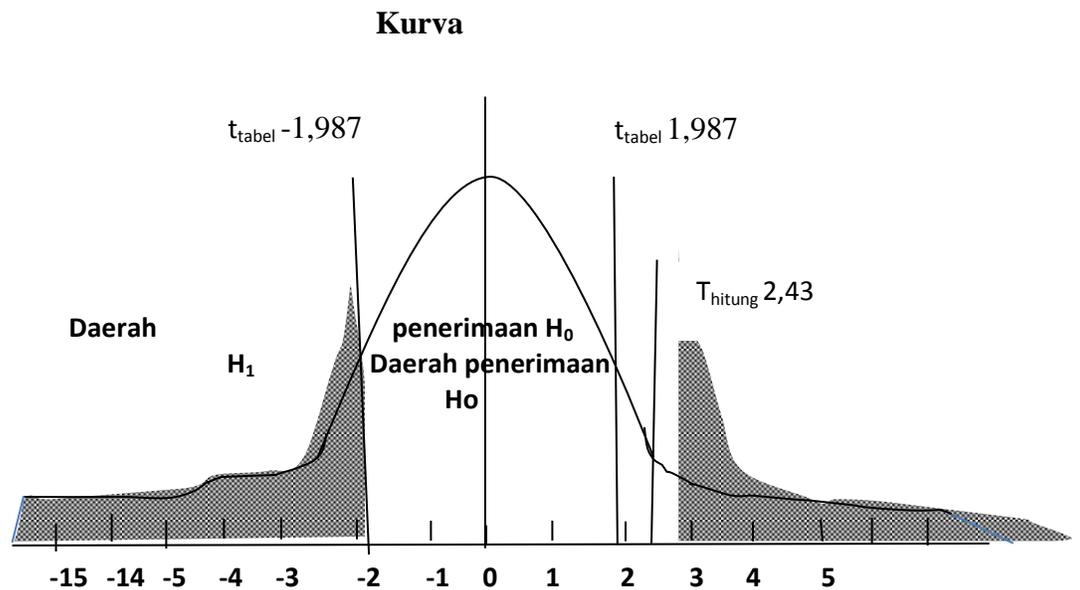
$$\mu_0 = 20 \times 4 = 80$$

$$n = 97$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{82 - 80}{\frac{8,08}{\sqrt{97}}} \\ &= \frac{2}{\frac{8,08}{9,8}} \\ &= \frac{2}{0,82} \\ &= 2,43 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,43$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,987$$



Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya nilai yang diharapkan sama dengan

nilai pengukuran sampel. demikian sebaliknya, jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan

H_0 ditolak. berdasarkan table t diketahui $t(0,05/2,9-1)$ adalah 1,987, karena nilai

$T_{\text{hitung}}(2,34) > T_{\text{tabel}}(1,987)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

T-Test satu sampel variabel

2. Minat Belajar Di SMP 05 Rejang Lebong Baik

Responden	Y	F	\bar{x}
1	80	18	4,444444
2	62	18	3,444444
3	63	18	3,5
4	67	18	3,722222
5	76	18	4,222222
6	65	18	3,611111
7	67	18	3,722222
8	65	18	3,611111
9	83	18	4,611111
10	70	18	3,888889
11	72	18	4
12	61	18	3,388889
13	76	18	4,222222
14	62	18	3,444444
15	86	18	4,777778
16	84	18	4,666667
17	72	18	4
18	68	18	3,777778
19	50	18	2,777778
20	69	18	3,833333
21	78	18	4,333333
22	84	18	4,666667
23	84	18	4,666667
24	83	18	4,611111
25	86	18	4,777778
26	76	18	4,222222
27	72	18	4
28	78	18	4,333333
29	72	18	4
30	76	18	4,222222
31	69	18	3,833333
32	64	18	3,555556
33	74	18	4,111111

34	79	18	4,388889
35	75	18	4,166667
36	85	18	4,722222
37	85	18	4,722222
38	65	18	3,611111
39	68	18	3,777778
40	69	18	3,833333
41	60	18	3,333333
42	75	18	4,166667
43	60	18	3,333333
44	62	18	3,444444
45	50	18	2,777778
46	71	18	3,944444
47	73	18	4,055556
48	67	18	3,722222
49	62	18	3,444444
50	61	18	3,388889
51	71	18	3,944444
52	73	18	4,055556
53	72	18	4
54	67	18	3,722222
55	74	18	4,111111
56	72	18	4
57	70	18	3,888889
58	78	18	4,333333
59	81	18	4,5
60	63	18	3,5
61	79	18	4,388889
62	70	18	3,888889
63	63	18	3,5
64	74	18	4,111111
65	81	18	4,5
66	82	18	4,555556
67	74	18	4,111111
68	71	18	3,944444
69	70	18	3,888889

70	74	18	4,111111
71	76	18	4,222222
72	73	18	4,055556
73	74	18	4,111111
74	79	18	4,388889
75	78	18	4,333333
76	80	18	4,444444
77	76	18	4,222222
78	79	18	4,388889
79	77	18	4,277778
80	78	18	4,333333
81	73	18	4,055556
82	73	18	4,055556
83	86	18	4,777778
84	84	18	4,666667
85	82	18	4,555556
86	77	18	4,277778
87	81	18	4,5
88	81	18	4,5
89	76	18	4,222222
90	65	18	3,611111
91	80	18	4,444444
92	62	18	3,444444
93	63	18	3,5
94	67	18	3,722222
95	76	18	4,222222
96	65	18	3,611111
97	67	18	3,722222
			4,036655

diketahui :

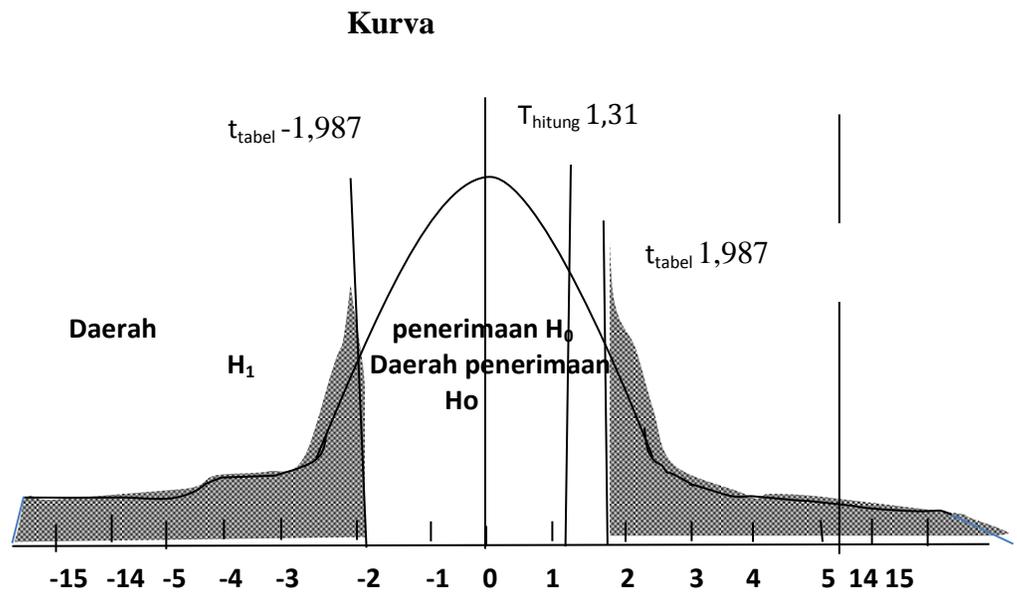
$$\bar{x} = 73$$

$$s = 7,57$$

$$\mu_0 = 18 \times 4 = 72$$

$$n = 97$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{73 - 72}{\frac{7,57}{\sqrt{97}}} \\
 &= \frac{1}{\frac{7,57}{9,84}} \\
 &= \frac{1}{0,76} \\
 &= 1,31 \\
 t_{\text{hitung}} &= 1,31 \\
 t_{\text{tabel}} &= 1,987
 \end{aligned}$$



Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya nilai yang diharapkan sama dengan nilai pengukuran sampel. demikian sebaliknya, jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan table t diketahui $t(0,05/2,9-1)$ adalah 1,987, karena nilai $T_{\text{hitung}}(1,31) < T_{\text{tabel}}(1,987)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji Hipotesis Asosiatif Variable X Dan Y

Diketahui :

1) *Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu “Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa.”*

a. Variable X Implementasi Kurikulum

No Kelas	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1	54-58	1	1,0309
2	59-63	1	1,0309
3	64-68	2	2,0619
4	69-73	6	6,1856
5	74-78	14	14,433
6	79-83	32	32,99
7	84-88	18	18,557
8	89-97	23	23,711
JUMLAH		97	100

b. Variable Y Minat Belajar Siswa

No Kelas	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1	50-54	2	2,0619
2	55-59	0	0
3	60-64	14	14,433
4	65-69	16	16,495
5	70-74	24	24,742
6	75-79	21	21,649
7	80-84	15	15,464
8	85-86	5	5,1546
Jumlah		97	100

X_1	54	59	64	69	74	79	84	90	F(y)	y'	fy'	fy'^2	$x'y'$
Y	58	63	68	73	78	83	89	97					
85-86			2		2	1			5	4	20	80	
			-8		8	8							8
80-84					1	5	4	5	15	3	45	135	
					3	30	36	60					129
75-79					5	6	4	6	21	2	42	84	
					10	24	24	48					106
70-74				2	5	6	5	6	24	1	24	24	
				0	5	12	15	24					56
65-69					1	6	5	4	16	0	0	0	
					0	0	0	0					0
60-64				4		8		2	14	-1	-14	14	
				0		-16		-8					-24
55-59									0	-2	0	0	
50-54	1	1							2	-3	-6	18	
	9	6											15
F(x)	1	1	2	6	14	32	18	23	97		111	355	290
x'	-3	-2	-1	0	1	2	3	4					
fx'	-3	-2	-2	0	14	64	54	92	125				
fx'^2	9	4	2	0	14	128	162	368	319				
$x'y'$	9	6	-8	0	26	58	75	124	290				

Diketahui :

N : 97	$\sum fy' = 111$	$\sum fy'^2 = 355$	$\sum x'y' = 290$
	$\sum fx' = 125$	$\sum fx'^2 = 319$	

a. $C_x; C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{125}{97} = 1,28$

b. $C_y; C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{111}{97} = 1,14$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } SD_X &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 1 \sqrt{\frac{319}{97} - \left(\frac{125}{97}\right)^2} \\
 &= 1\sqrt{3,28} - 1,28^2 = 1\sqrt{3,28 - 1,63} \\
 &= 1\sqrt{1,650} = 1,284
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } SD_X &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 1 \sqrt{\frac{355}{97} - \left(\frac{111}{97}\right)^2} \\
 &= 1\sqrt{3,66} - 1,14^2 = 1\sqrt{3,66 - 2,07} \\
 &= 1\sqrt{1,59} = 1,260
 \end{aligned}$$

Rumus Product Moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{X'}) (C_{Y'})}{(SDX')(SDY')} \\
 &= \frac{\frac{290}{97} - (1,28)(1,14)}{(1,284)(1,260)} \\
 &= \frac{2,989 - 1,459}{1,617} = \frac{1,53}{1,617} \\
 &= 0,946
 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat dari $R_{hitung} 0,946 > R_{tabel}$ taraf 5% dengan $df=97$ sebesar (0,202). sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di SMP N 05 Rejang Lebong adalah berpengaruh positive dan signifikan, hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

LAMPIRAN 13

R Square

R Square

Rumus R Square (r^2)

$$\begin{aligned} r^2 &= (r_{xy})^2 \cdot 100 \\ &= (0,946)^2 \cdot 100 \\ &= 89,49\% \end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 89,49 %. angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variable implementasi kurikulum 2013 terhadap minat belajar siswa 89,49% sedangkan sisanya 10,51% dipengaruhi variable lainnya .

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Wulan Aprianti, lahir di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pada Tanggal 02 April 1997. Penulis merupakan anak terakhir dari 8 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Ahmat Tarmizi Dan Ibu Rencana Wati. Penulis bertempat tinggal di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong , Provinsi Bengkulu. Penulis memulai bersekolah di SD N 44 Talang Benih dan lulus ada tahun 2008/2009. kemudian melanjutkan ke SMP 2 Curup dan lulus pada tahun 2011/2012 kemudian melanjutkan ke MAN Rajang Lebong dan lulus pada tahun 2104/2015. Pada Tahun 2015. Penulis Melanjutkan Ke Jenjang Perkuliahan Di IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong Sebagai Mahasiswa S1 Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) DI iain curup. dan menyelesaikan studi pada tahun 2020 dengan judul skripsi ;

“Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas VIII Di SMP N 05 Rejang Lebong”.

DOKUMENTASI







